

**AKTIVITAS KOMUNIKASI
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT.PELINDO
CABANG BELAWAN DALAM MEWUJUDKAN
PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN**

SKRIPSI

Oleh:

HUSNUL KHATIMAH

NPM : 1803110048

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : HUSNUL KHATIMAH
NPM : 1803110048
Judul Skripsi : **AKTIVITAS KOMUNIKASI CSR PT.PELINDO CABANG BELAWAN DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN**

Medan, 16 Juni 2023

PEMBIMBING

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP



PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : HUSNUL KHATIMAH
NPM : 1803110048
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 12 Mei 2023
Waktu : Pukul 08:15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP

PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.S, M.Hum

PENGUJI III : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

(*Irwan Syari Tanjung*)
(*Elvita Yenni*)
(*Arifin Saleh*)

PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Arifin Saleh
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

AbRAR AdhAni
ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **HUSNUL KHATIMAH**, NPM 1803110048, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 16 Juni 2023

Yang menyatakan,



HUSNUL KHATIMAH

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah *rabbil'alam*, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Aktivitas Komunikasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pelindo Cabang Belawan Dalam Mewujudkan Program Peduli Lingkungan”**.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa untuk memenuhi persyaratan dalam rangka penyelesaian studi pada jenjang Strata- 1 sekaligus salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya selalu ada hambatan dan kesulitan, namun semua itu mampu dilewati dan penulis jadikan sebuah tantangan yang sudah semestinya harus dihadapi demi mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menaruh harapan yang besar dengan adanya skripsi ini agar pembaca dapat mengambil hal-hal positif dari hasil penelitian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang sangat penulis cintai ayahanda Khairul Ulya dan Ibunda Ely Rosa atas dukungan materil, moral, dan do'a yang selama ini diberikan kepada penulis sewaktu berkuliah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Juga selaku Dosen pembimbing penulis yang dengan sabar mulai dari penyusunan proposal hingga menjadi sebuah skripsi.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra.Hj.Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Khairul Ulya S.Sos selaku Manager Divisi Umum SDM & Humas PT. Pelindo Cabang Belawan yang telah memberikan sedikit waktu nya untuk membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.

8. Kepada Ibu Sabtia selaku Assistant Manager Divisi Umum bagian Hukum & Humas PT. Pelindo Cabang Belawan yang telah memberikan sedikit waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
9. Kepada Bapak Ahmad Junaidi selaku Assistant Manager TJSL atau KBL PT. Pelindo Cabang Belawan yang telah memberikan sedikit waktunya untuk membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
10. Kepada Bapak Dimas Tri Koerniansyah selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Yayasan Pendidikan Al- Rahmat Az-Zahra *Islamic School* yang telah membantu memberikan izin dan kelonggaran waktu kepada saya selama proses penyusunan skripsi.
11. Kepada rekan-rekan guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Yayasan Pendidikan Al- Rahmat Az-Zahra *Islamic School* yang turut memberikan motivasi serta menggantikan posisi saya ketika berhalangan hadir dikarenakan proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Kakanda Uswatun Hasanah, Abangda Abdul Malik Al-Ridha, tak lupa juga adik saya Rahmi Mutmainnah, saya ucapkan terimakasih atas pengertian, dan dukungannya, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkahnya.
13. Kepada Sindi Dwi Alviana Putri, Sri Rahayu, Kalkausar, Risa Febrianti dan M. Ali Hanafiah Bangko, yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kepada seluruh rekan kelas A2 IKO Siang, yang tidak bisa disebutkan satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang turut memberi semangat juga membantu proses pengerjaan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Maret 2023

Penyusun

Husnul Khatimah

NPM : 1803110048

**Aktivitas Komunikasi *Corporate Social Responsibility* PT. Pelindo Cabang
Belawan Dalam Mewujudkan Program Peduli Lingkungan**

Husnul Khatimah

1803110048

ABSTRAK

PT. Pelindo Cabang Belawan membutuhkan peranan aktif dari aktivitas komunikasi CSR dalam mewujudkan program peduli lingkungan atau program TJSL sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat Belawan. PT. Pelindo Cabang Belawan juga memiliki tanggung jawab dalam membantu meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian terhadap lingkungan sosial, dengan cara menyisihkan sebagian keuntungan setiap tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER.05/MBU/2007. Peraturan tersebut berisikan mengenai tanggung jawab sosial bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam sebuah program yang diberi nama Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan dan mendapatkan data-data terkait program peduli lingkungan. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan penelitian ini ada tiga cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran Manager Divisi Umum SDM dan Humas, Assistant Manager Divisi Umum, dan Assistant Manager TJSL sangat penting dan berpengaruh besar. Aktivitas komunikasi CSR yang dijalankan oleh pelaku komunikasi dengan aktif dan efisien, melalui alat media komunikasi dengan program – program CSR yang telah terancang dan tersistematis, sehingga terwujudnya ke 7 program bantuan yang tersalurkan setiap tahunnya kepada target utama perusahaan yakni masyarakat Belawan dan sekitarnya.

Kata Kunci : Aktivitas, Komunikasi *Corporate Social Responsibility*, Program Peduli Lingkungan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II URAIAN TEORITIS	12
2.1 Komunikasi	12
2.2 Proses Komunikasi.....	15
2.3 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	18
2.4 Komunikasi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	22
2.5 Peduli Lingkungan	26
2.6 Anggapan Dasar.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Kerangka Konsep	32
3.3 Definisi Konsep.....	34
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	35
3.5 Informan	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.2 Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP	89
5.1 Simpulan	89
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Dokumentasi Informan 1.....	44
Gambar 4.2 Dokumentasi Informan 2.....	45
Gambar 4.3 Dokumentasi Informan 3.....	46
Gambar 4.4 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	56
Gambar 4.5 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	57
Gambar 4.6 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	58
Gambar 4.7 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	60
Gambar 4.8 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	62
Gambar 4.9 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	64
Gambar 4.10 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	66
Gambar 4.11 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	68
Gambar 4.12 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	71
Gambar 4.13 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	72
Gambar 4.14 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	74
Gambar 4.15 Dokumentasi Penyerahan Bantuan.....	76

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Kategorisasi.....	35
-----------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peduli lingkungan adalah suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup, menciptakan insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup, mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, terlindunginya negara kesatuan republik indonesia terhadap dampak usaha atau kegiatan di luar wilayah negara yang menyebabkan pencemaran atau perusakan lingkungan hidup. (Apriliyana, 2016)

Kepedulian akan lingkungan memegang peranan penting dalam pembangunan karena keberlanjutan pembangunan itu sendiri tidak terlepas dari kondisi lingkungan. Namun pada kenyataannya, pembangunan seringkali berkontribusi besar dalam kerusakan lingkungan. Pembangunan umumnya mengakibatkan pertumbuhan laju penduduk yang seiring dengan laju peningkatan kebutuhan sehingga berdampak pada degradasi hutan dan lingkungan. Tidak hanya degradasi hutan akibat deforestasi demi tujuan pembukaan lahan, meningkatnya populasi ini juga berdampak pada pencemaran lingkungan. (Sitorus & Lasso, 2021)

Setiap kehidupan, kita sering dihadapkan oleh pemberitaan tentang lingkungan, ini disebabkan karena banyak terjadi kerusakan-kerusakan lingkungan yang dilakukan manusia yang tidak bertanggung jawab. Penurunan kualitas lingkungan hidup disebabkan oleh salah satu dampak negatif dari kemajuan teknologi yang pesat. Perilaku manusia merupakan faktor utama yang

mengakibatkan kerusakan lingkungan secara global. Terkhusus di Indonesia terjadinya kerusakan lingkungan disebabkan oleh perilaku peduli lingkungan yang sangat minim. Salah satu faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan yaitu kurangnya kesadaran dalam pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan pengetahuan mengelola sampah.

Sebuah tindakan atau sikap peduli lingkungan tersebut ternyata tidak pernah lepas dari dorongan suatu kelompok masyarakat yang memiliki visi misi terkait dengan peduli lingkungan, seperti organisasi masyarakat, lembaga swasta, lembaga negara, perusahaan-perusahaan baik swasta, sipil atau negara, ataupun BUMN. Peduli lingkungan merupakan bagian program yang wajib diterapkan oleh suatu lembaga resmi yaitu dalam program tanggung jawab sosial perusahaan atau lembaga CSR.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan yang tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan secara finansial, tetapi juga untuk pembangunan sosial, ekonomi kawasan secara holistik, melembaga, dan berkelanjutan (Suharto, 2008). Dalam praktiknya, CSR sering di anggap sebagai *corporate giving*, *corporate philanthropy*, dan *corporate community relations*. Secara konsep maupun praktik, CSR tidak bisa dilepaskan dari praktik pemberdayaan masyarakat atau sering disebut dengan istilah *community development*.

Seringkali kegiatan-kegiatan CSR, khususnya dibidang sosial dan ekonomi diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat. Demikian sebaliknya, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat tak jarang selalu melibatkan atau berharap program CSR. Karena itu selalu disepakati bahwa salah satu tujuan akhir dari

program-program kegiatan CSR adalah masyarakat yang berdaya. (Saleh & Sihite, 2020)

Salah satu yang menonjol dari praktik CSR di Indonesia adalah penekanan pada aspek pemberdayaan masyarakat (*community development*). Meskipun CSR bukan semata-mata merupakan *community development*, namun hal ini memang sangat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat kita, yang masih bergelut dengan kemiskinan serta pengangguran dan rendahnya kualitas pendidikan dan kesehatan yang menjadi penyebab utama sulitnya memutus rantai kemiskinan. Maka CSR sebagai sebuah konsep yang berubah dan tumbuh sesuai dengan perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat bisa menjadi salah satu jawaban. (Ginting & Yuliani, 2020)

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan untuk menunjang keberlangsungan (*sustainability*) perusahaan. Idealnya perusahaan yang baik seharusnya tidak hanya berusaha untuk mendapatkan profit atau keuntungan semata melainkan juga memiliki kepedulian pada kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Interaksi sosial antara perusahaan dengan masyarakat sekitar juga semakin meningkat. Perusahaan telah ikut masuk dan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Terdapat juga beberapa motif pelaksanaan CSR, antara lain motif ekonomi/bisnis, motif legal, motif etis, dan motif filantropis.

Di Indonesia, perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan CSR. Dalam UU No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-04/MBU tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan UU No.25 Tahun

2007 tentang Penanaman Modal (UU PM), pemerintah mewajibkan perusahaan BUMN untuk melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. (Saleh & Sihite, 2020)

Pelaksanaan CSR memuat beberapa komponen antara lain : *Economic responsibility*, *Legal responsibility*, *Ethical responsibility* dan *Discretionary responsibility*. Konsep dan komponen tersebut harus dipahami secara utuh sebab CSR merupakan kepedulian perusahaan berdasarkan tiga prinsip CSR yaitu *profit, people, and planet*. Ketiga prinsip tersebut dapat diuraikan bahwa perusahaan dalam menjalankan program CSR harus tetap berorientasi terhadap keuntungan atau profit yang diterima perusahaan. Namun, perusahaan juga harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan kesejahteraan manusia. (Setyorini, Sarwo, & Nugroho, 2021)

Dalam implementasinya ternyata CSR sangat berperan aktif terhadap kondisi lingkungan masyarakat sekitar baik karena syarat dari undang-undang maupun program peduli lingkungan yang telah ditetapkan sebagai kegiatan CSR. Dalam penerapan program peduli lingkungan oleh para CSR perusahaan, sering terjadi permasalahan dalam hal komunikasi. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sebuah aktivitas komunikasi akan sangat berperan penting dalam membantu penerapan program-program CSR dari sebuah perusahaan tersebut.

Aktivitas adalah kegiatan atau suatu kesibukan atau suatu usaha yang dilakukan dengan sadar. Yang dimaksud di sini adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan dengan sadar sengaja, serta mengandung sebuah maksud untuk mencapai sebuah perubahan untuk menjadi yang lebih baik. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas artinya adalah “kegiatan /

keaktifan”. Adapun dari pandangan lain aktivitas sebagai suatu kegiatan atau kesibukan. Aktivitas juga merupakan keaktifan jasmani dan rohani, dan keduanya harus dihubungkan. (Purwaningsih, 2013)

Dalam penerapannya, aktivitas itu sangat luas dan umum bahkan dilakukan oleh bidang apapun. Aktivitas juga sangat berperan penting terhadap suatu program atau kegiatan apapun. Tanpa adanya aktivitas juga suatu program atau kegiatan dapat dinilai tidak aktif atau berhenti. Sebab tidak ada perkembangan dalam pergerakan, dan peningkatan atau kemajuan dalam berjalannya sebuah program. Kemudian, berjalannya sebuah aktivitas, tidak terlepas pula dari komunikasi. Dapat dikatakan tidak ada aktivitas yang mampu berjalan dengan sendirinya tanpa komunikasi.

Aktivitas komunikasi berasal dari dua kata yaitu “Aktivitas” dan “Komunikasi”. Kata aktivitas komunikasi ini sudah menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi. Tanpa adanya aktivitas, komunikasi akan mengalami beberapa hambatan. Begitu sebaliknya, tanpa adanya komunikasi pun, aktivitas tersebut juga pasti mengalami kesulitan akibat selisih paham. Hal ini dapat dikaitkan dengan definisi komunikasi menurut sumber yang diuraikan.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. (Effendy, 1990)

Komunikasi sebagai aktivitas sosial. Sudah menjadi sifat manusia yakin selalu berusaha untuk berhubungan dengan sesamanya. Upaya ini dilakukan untuk menghilangkan keterasingan mereka, dan juga keinginan untuk mengetahui apa yang terjadi di luar dirinya (*communication is human*). Hubungan antara sesama manusia, apakah itu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, atau untuk

kepentingan aktualisasi diri dalam membicarakan masalah-masalah politik, sosial, budaya, seni, dan teknologi. Semuanya hanya dapat dipenuhi melalui komunikasi. (Sari, Hartina, Awalia, Irianti, & Ainun, 2018)

Komunikasi terbagi dalam beberapa bidang, yakni : komunikasi sosial, komunikasi manajemen / organisasional, komunikasi perusahaan, komunikasi politik, komunikasi internasional, komunikasi antarbudaya, komunikasi pembangunan, komunikasi lingkungan, komunikasi tradisional. (Effendy, 1990)

Komunikasi perusahaan merupakan salah satu bidang komunikasi. Komunikasi perusahaan dapat diartikan proses komunikasi disebuah lembaga, korporasi, atau perusahaan. Ia bertugas dalam membangun reputasi perusahaan dengan menjalankan program tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) perusahaan baik tanggung jawab sosial internal maupun eksternal. Membangun reputasi perusahaan dengan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak dapat dipisahkan dari komunikasi CSR.

Komunikasi CSR bertujuan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Komunikasi CSR merupakan komunikasi yang dirancang dan didistribusikan oleh perusahaan tentang kegiatan CSR. Komunikasi CSR menghadirkan interaksi perusahaan dengan masyarakat. Komunikasi CSR yang efektif dapat meningkatkan citra positif perusahaan dan kedekatan perusahaan dengan masyarakat untuk memperkuat kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). (Rahmawati, 2020)

Indonesia merupakan satu-satunya Negara di dunia yang mewajibkan perusahaan swasta melakukan CSR, yang disebut dengan TJLS (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan), melalui UU PT. NO. 40,2007 pada pasal 74.

PT. Pelindo I sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan di Indonesia bagian barat, yang memiliki wilayah operasi di 4 provinsi yang meliputi provinsi Aceh, Sumatera Utara, Riau daratan, dan Riau Kepulauan. Sebagai perusahaan yang mengelola jasa kepelabuhanan, PT. Pelindo I tidak hanya melakukan pencapaian target yang telah ditentukan manajemen, tetapi juga turut berperan dan bertanggung jawab dalam mendukung pengembangan dan kemajuan masyarakat di sekitar wilayah kerjanya melalui program *Corporate Social Responsibility*.

PT. Pelindo I juga memiliki tanggung jawab dalam membantu meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian terhadap lingkungan sosial, dengan cara menyisihkan sebagian keuntungan setiap tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER.05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan KEP-100/MBU/2002 tanggal 2 Juni 2002. Peraturan tersebut berisikan mengenai tanggung jawab sosial bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam sebuah program yang di beri nama Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Melalui program ini PT. Pelindo I menunjukkan kepeduliannya terhadap kebutuhan masyarakat yang berada di sekitar perusahaannya.

Aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Pelindo I pada dasarnya bertujuan untuk mendekatkan diri dan menyejahterakan masyarakat Belawan dan sekitarnya. Kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukannya juga sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedur*), yang secara garis besar mengatur seluruh pengumpulan dana, bentuk bantuan penyaluran bantuan, penerimaan bantuan, pengontrolan, evaluasi, serta tanggung jawab dalam penggunaan keuangan CSR. (Damanik, 2019)

PT. Pelindo I membutuhkan peranan aktif dari aktivitas komunikasi dalam mewujudkan program CSR sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat Belawan dalam membangun itikad baik dimata khalayak, dimana perusahaan PT. Pelindo I ini berada di daerah pesisir tepatnya kecamatan Medan Belawan, yang diketahui secara umum rata-rata tingkat perekonomian masyarakat Belawan mayoritas menengah ke bawah.

Untuk itu aktivitas komunikasi akan menjalankan program-program CSR PT. Pelindo I , salah satunya program kemitraan dan bina lingkungan meliputi 7 jenis bantuan yang akan disalurkan yaitu : bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan (Pelatihan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan), bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Berdasarkan uraian di atas, yang kemudian menjadi asumsi dasar peneliti untuk memberikan judul skripsi yakni “ Aktivitas Komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan Dalam Mewujudkan Program Peduli Lingkungan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana aktivitas komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas dan tetap berpedoman pada objekifitas penulis suatu karya ilmiah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan dan mendapatkan data-data terkait program peduli lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat diantaranya :

- 1.4.1. Secara Akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman penelitian, dan juga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, serta berkontribusi pada penelitian karya ilmiah selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan sosial khususnya tentang Aktivitas Komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan.
- 1.4.2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada khalayak umum mengenai Aktivitas Komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan, baik itu mengenai bantuan sosial, penanggulangan bencana alam, bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap kondisi lingkungan sosial di segala bidang, dan juga aktivitas dalam berbaur dengan organisasi yang tersebar dalam masyarakat baik dalam berbagai bidang apapun.

1.4.3. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini nantinya agar bisa meningkatkan khazanah didalam ilmu pengetahuan khususnya didalam bidang ilmu komunikasi dan aktivitas *Coorporate Social Responsibility*.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan dengan membagi tulisan menjadi lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini penulis menguraikan teori-teori yang relevan tentang komunikasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari Metode Penelitian, Definisi Konsep, Kerangka Konsep, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis Data, Lokas dan Waktu Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang *sama*. *Sama* di sini maksudnya adalah *sama makna*. Jadi, jika dua individu terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan. Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan itu belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan lain perkataan, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawakan oleh bahasa itu. Jelas bahwa percakapan kedua individu tadi dapat dikatakan *komunikatif* apabila keduanya, selain mengerti bahasa yang dipergunakan, juga mengerti makna dari bahan yang dipercakapkan.

Pengertian komunikasi yang dipaparkan di atas sifatnya dasariah, dalam arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya informatif, yakni agar orang lain paham dan mengetahui, *persuasif*, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan, melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, dan lain-lain. (Effendy, 1990)

Komunikasi adalah proses berbagai makna melalui perilaku verbal dan non verbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan, dan penafsiran. Setiap kita berkomunikasi dengan seseorang, tidak diragukan bahwa

orang tersebut berasal dari suatu lingkungan budaya tertentu, bukan orang yang tiba dari ruang hampa sosial. (Thariq & Anshori, 2017)

Untuk lebih memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif, cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut : *Who, Says what, in which channel, to whom, with what effect ?*

Paradigma di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni :

- a. Komunikator (*communicator, source, sender*)
- b. Pesan (*message*)
- c. Media (*channel, media*)
- d. Komunikan (*communicant, communicatee, receiver, recipient*)
- e. Efek (*effect, impact, influence*)

Berdasarkan paradigma tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Komunikasi dijadikan objek studi ilmiah, bahkan setiap unsur diteliti secara khusus. Studi mengenai komunikator dinamakan *control analysis*, penyelidikan mengenai pesan dinamai *content analysis*, *audience analysis* adalah studi khusus tentang komunikan, sedangkan *effect analysis* merupakan penelitian mengenai efek atau dampak yang ditimbulkan oleh komunikasi. Demikian, kelengkapan unsur komunikasi yang mutlak harus ada dalam setiap prosesnya. (Effendy, 1990)

Para ahli komunikasi memberikan batasan-batasan pengertian dan definisi komunikasi antara lain :

- a. James.A.F. Stoner, menyebutkan bahwa komunikasi adalah proses dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan.
- b. John R. Schemerhorn cs, menyatakan bahwa komunikasi itu dapat diartikan sebagai proses antarpribadi dalam mengirim dan menerima symbol-simbol yang berarti bagi kepentingan mereka.
- c. William F.Glueck, menyatakan bahwa komunikasi dapat dibagi dalam dua bagian utama, yakni :
 - a) *Interpersonal communications*, komunikasi antar pribadi yaitu proses pertukaran informasi serta pemindahan pengertian antara 2 orang atau lebih di dalam suatu kelompok kecil manusia.
 - b) *Organizational Communication*, yaitu dimana pembicara secara sistematis memberikan informasi dan memindahkan pengertian kepada orang banyak di dalam organisasi dan kepada pribadi-pribadi dan lembaga-lembaga di luar yang ada hubungan.

Para individu yang mengambil bagian dalam hubungan komunikasi dinamakan pelaku-pelaku komunikasi. Pengirim dan penerima yang terlibat dalam hubungan komunikasi ini, adalah contoh dari pelaku-pelaku komunikasi tersebut dimana peranannya seringkali saling menggantikan dalam situasi komunikasi yang berkembang dan bersifat interaktif. Alat-alat yang dipergunakan dalam komunikasi dapat membangun terwujudnya perantara itu (*the agency*). Alat-alat itu selain dapat berwujud komunikasi lisan, tatap muka, dapat juga merupakan alat komunikasi tertulis, seperti surat perintah, memo, bulletin, nota, surat tugas, dan lainnya yang sejenis. (Nasution, 2013)

Pada umumnya komunikasi dapat mempunyai beberapa tujuan antara lain :

- a. Agar segala sesuatu yang kita sampaikan dapat dipahami.
- b. Memahami orang lain.
- c. Supaya gagasan kita dapat diterima oleh orang lain.
- d. Menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu.

Secara singkat dapat kita katakan bahwa komunikasi itu bertujuan mengharapkan pengertian, dukungan gagasan, dan tindakan. Setiap kali kita bermaksud mengadakan komunikasi maka kita perlu meneliti apa yang menjadi tujuan kita, hal itu terdiri dari :

- a. Apakah kita ingin menjelaskan sesuatu kepada orang lain.
- b. Apakah kita ingin supaya orang lain menerima dan mendukung gagasan kita.
- c. Apakah kita ingin supaya orang lain tersebut mengerjakan sesuatu atau supaya mereka mau bertindak. (Widjaja, 1991)

2.2 Proses Komunikasi

Proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati. (Effendy, 1990)

Komunikasi sebagai Proses. Jika komunikasi dipandang sebagai proses, komunikasi yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang berlangsung secara dinamis. Sesuatu yang didefinisikan sebagai proses berarti unsur-unsur yang ada didalamnya bergerak aktif, dinamis, dan tidak statis. Dilihat dari konteks komunikasi antarpribadi, proses menunjukkan adanya kegiatan pengiriman pesan dari seseorang kepada orang lain. Sementara itu, dari konteks komunikasi massa, proses dimulai dari kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran berita dari penerbit atau stasiun televisi kepada khalayak. (Sari, Hartina, Awalia, Irianti, & Ainun, 2018)

Komunikasi didefinisikan sebagai suatu proses. Misalnya seperti seorang komunikator menyampaikan pesan berupa lambang-lambang yang mempunyai arti, yang disalurkan melalui suatu saluran tertentu kepada komunikan. Dari pengertian tersebut, dapat dilihat proses komunikasi diawali dengan komunikator yang menyampaikan pesan dan diakhiri dengan komunikan sebagai penerima pesan.

Proses komunikasi terjadi manakala manusia berinteraksi dalam aktivitas komunikasi menyampaikan pesan guna mewujudkan motif komunikasi. Proses adalah urutan peristiwa. Maka dari itu proses komunikasi dapat diartikan sebagai urutan peristiwa yang terjadi ketika manusia menyampaikan pesan kepada manusia lain. (Anisah, et al., 2022)

Berikut adapun beberapa faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan tahap-tahap proses komunikasi. Komunikasi yang efektif harus dilaksanakan dengan melalui 4 tahap, yaitu:

- a. Tahap- 1 (*Fact Finding*), adalah mencari dan mengumpulkan fakta dan data sebelum seseorang melakukan kegiatan komunikasi. Untuk berbicara di depan masyarakat perlu di cari fakta dan data tentang masyarakat tersebut keinginannya, komposisinya, dan seterusnya.
- b. Tahap- 2 (*Planning*), dari fakta dan data dibuat suatu rencana tentang apa yang akan dikemukakan dan bagaimana mengemukakannya.
- c. Tahap- 3 (*Communicating*), setelah *Planning* disusun maka tahap selanjutnya adalah berkomunikasi.
- d. Tahap- 4 (*Evaluation*), penilaian dan menganalisa kembali untuk setiap kali, hasil komunikasi tersebut. Hal ini diperlukan untuk dijadikan bahan bagi perencanaan selanjutnya.

Apabila prosedur mencapai efek yang dikehendaki. (Widjaja, 1991) Lebih jelas adalah sebagai berikut:

- a. *Attention* (perhatian)
- b. *Interest* (rasa tertarik / kepentingan)
- c. *Desire* (keinginan)
- d. *Decission* (keputusan)
- e. *Action* (tindakan)

2.3 Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki beberapa pengertian. Menurut ISO 26000, Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang konsisten dengan pembangunan yang berkelanjutan dan

kesejahteraan masyarakat, memperhatikan kepentingan dari para *stakeholder*, sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional, terintegrasi diseluruh aktivitas organisasi dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk, maupun jasa.

Selanjutnya *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan CSR sebagai komitmen bisnis yang berkelanjutan untuk berperilaku etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja dan keluarga mereka serta masyarakat lokal dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan undang-undang yang berlaku di Indonesia Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas Pasal 1 Ayat 3 berbunyi “ Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya”.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan adalah bentuk inisiatif perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak yang diberikan dari aktivitas ekonomi perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan tersebut berada.

Pelaksanaan CSR memuat beberapa komponen yang telah disampaikan oleh Carroll antara lain : *Economic responsibility*, *Legal Responsibility*, *Ethical responsibility*, dan *Discretionary responsibility*. Konsep dan komponen tersebut harus dipahami secara utuh sebab CSR merupakan kepedulian perusahaan berdasarkan tiga prinsip CSR yaitu *profit*, *people*, and *planet*. Ketiga prinsip

tersebut dapat diuraikan bahwa perusahaan dalam menjalankan program CSR harus tetap berorientasi terhadap keuntungan atau *profit* yang di terima perusahaan. Namun perusahaan juga harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan kesejahteraan manusia.

Tanggung jawab sosial memiliki beberapa macam bentuk antara lain : *charity*, *philanthropy* , dan *community development*. Kegiatan *Charity* merupakan bentuk CSR yang bersifat amal yang biasanya diwujudkan dengan bantuan yang diinginkan masyarakat. Sedangkan, *philanthropy* merupakan bentuk CSR yang berwujud hibah untuk pembangunan infrastruktur maupun pembangunan SDM. CSR dalam bentuk *community development* adalah pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial ekonomi dan budaya yang lebih baik daripada sebelumnya.

Inisiatif CSR sebagai sebuah tanggung jawab sosial perusahaan sudah diatur oleh pemerintah di Indonesia melalui beberapa peraturan undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU Nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal, peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas, serta Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Berdasarkan peraturan yang ada, ditegaskan bahwa semua perusahaan yang berada di Indonesia wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan mampu memberikan dorongan untuk pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. (Setyorini, Sarwo, & Nugroho, 2021)

Di Indonesia pengertian mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara etimologis sering diterjemahkan sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). CSR di Indonesia sudah diatur melalui Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengambil alih undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang perseroan terbatas yang berikutnya dalam pasal 1 ayat 3 berbunyi, “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen perseroan untuk berfungsi dan dalam pembangunan ekonomi berkepanjangan guna tingkat mutu kehidupan dan lingkungan yang berguna, baik untuk perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat sekitar perusahaan.”

Adapun ketujuh regulasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia berikut contohnya : Pertama, Peraturan yang mengikat Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana Keputusan Menteri BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL). Kedua, peraturan yang mengikat Perseroan Terbatas (PT) yang operasionalnya mengenai Sumber Daya Alam (SDA), yakni undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Ketiga, Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Keempat, peraturan yang mengikat jenis perusahaan penanaman modal, yaitu undang-undang penanaman modal No.25 tahun 2007. Kelima, Peraturan CSR untuk perusahaan pengelola Minyak dan Gas (Migas), yang ada di dalam Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 tahun 2001. Keenam, Undang-Undang No. 13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin. Ketujuh, Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 tahun 2012 mengenai forum tanggung jawab dunia usaha untuk penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Kementerian Sosial yang memandang penting dibentuknya forum CSR pada level provinsi, sebagai sarana kemitraan antara pemerintah dengan dunia usaha. Rekomendasi Permensos ialah dibentuknya forum CSR ditingkatkan provinsi beserta pengisian struktur organisasi kepengurusan yang diwajibkan oleh Gubernur.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk ‘membersihkan’ keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja.

Tujuan CSR dalam menyebutkan bahwa tujuan perusahaan menerapkan CSR agar dapat memberi manfaat yang terbaik bagi *stakeholders* dengan cara memenuhi tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan kebijakan adanya kewajiban tanggung jawab seperti itu, seringkali perusahaan merilis kebijakan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, konsumen atau merilis produk baru sehingga media *relations* bersentuhan langsung dengan media yang memiliki kepentingan untuk mensosialisasikan program CSR.

Yang harus diperhatikan oleh media *relations* adalah program-program CSR yang merupakan program utama dari perusahaan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat. CSR menjadi salah satu program inti perusahaan mengingat CSR merupakan bentuk tanggung jawab nyata perusahaan terhadap masyarakat yang mana langsung maupun tidak langsung bersentuhan dan akan menghadapi gesekan dengan perusahaan yang terkait dan apabila perusahaannya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pelayanan jasa dimana analisis dampak

lingkungan saja tidak cukup untuk bertanggung jawab terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan selama beroperasi. (Syafiri, 2021)

2.4 Komunikasi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Komunikasi CSR merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi kepada kelompok yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Matte Moshing mendefinisikan komunikasi CSR merupakan komunikasi yang di rancang dan didistribusikan oleh perusahaan tentang aktivitas CSR.

Selain itu Jalal mengungkapkan komunikasi CSR adalah upaya perusahaan dalam menyampaikan serta menerima pesan dari pemangku kepentingan terkait dengan komitmen, kebijakan, program dan kinerja perusahaan dalam pilar ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komunikasi CSR memiliki fungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan stakeholder. Selain itu, penting untuk menyampaikan inisiatif CSR guna meningkatkan reputasi perusahaan, melayani tuntutan pemangku kepentingan, membantu perusahaan membuat keputusan, dan membantu investor memahami kinerja perusahaan.

Bentuk-bentuk komunikasi CSR sangat beragam. Bentuk komunikasi CSR dapat dipandang dari segi penyampaian yang dilakukan secara lisan maupun tulisan, segi kemasan pesan dilakukan secara verbal atau non verbal, keresmian pesan berupa pesan formal atau non formal, dan pasangan komunikasi melalui komunikasi intrapersonal atau interpersonal. Pada konsepnya komunikasi CSR merupakan bentuk komunikasi yang tidak berwujud atau wacana dan butuh proses untuk melihat hasilnya. Oleh karena hal tersebut di dalam menyampaikan pesan

CSR terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan seperti desain pesan dan saluran komunikasi CSR.

Aspek penting dalam mendesain pesan adalah isi dan struktur pesan. Isi pesan menurut Branco & Rodrigues meliputi *external disclosure* (lingkungan dan keterlibatan masyarakat) atau *internal disclosure* (sumber daya manusia serta produk dari pelanggan). Pesan-pesan yang dirancang dalam komunikasi CSR antara lain :

- a. Berisi kebijakan, pengertian, tujuan, konsep, mekanisme, dan hasil-hasil dari pelaksanaan CSR.
- b. Pesan yang bersifat persuasif yang mampu mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku dari stakeholder.
- c. Pesan berupa penyadaran tentang kesulitan yang dihadapi dari penerima program.

Berdasarkan struktur pesan, hal ini merujuk pada pengorganisasian pesan secara satu sisi atau dua sisi. Kemudian susunan penyajian pesan berupa peletakan argumen penting serta pernyataan kesimpulan yang disampaikan secara eksplisit atau implisit. Penyampaian pesan komunikasi CSR dapat dilakukan dengan menggunakan saluran komunikasi CSR.

Saluran komunikasi CSR adalah perantara yang memungkinkan digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan CSR kepada penerima pesan. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam pemilihan media antara lain :

- a. Karakteristik *stakeholder* yang menjadi sasaran komunikasi,
- b. Pemilihan media berdasarkan karakter dan kredibilitas media,

- c. Manajemen waktu penyampaian pesan kepada sasaran komunikasi,
- d. Banyaknya anggaran yang tersedia. (Setyorini, Sarwo, & Nugroho, 2021)

Komunikasi CSR merupakan bagian dari implementasi CSR. Podnar mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan ekspektasi stakeholder terhadap perusahaan agar mereka melakukan komunikasi CSR. Menurut Morsing dan Beckmann, komunikasi CSR ialah upaya untuk menyampaikan kepada serta menerima pesan dari pemangku kepentingan terkait dengan komitmen, kebijakan, program, dan kinerja perusahaan dalam pilar ekonomi lingkungan sosial.

Berdasarkan definisi tersebut, setidaknya terdapat dua pemahaman. Pertama, komunikasi CSR merupakan proses interaktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan atau *stakeholder*. Kedua, komunikasi CSR memiliki dimensi isi pesan. Komunikasi CSR bertujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan keuntungan finansial. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa komunikasi CSR merupakan praktik bisnis yang menghasilkan keuntungan.

Kerangka kerja konseptual komunikasi CSR. Dalam kerangka kerja komunikasi CSR, ada dua aspek penting yang harus diperhatikan, yaitu aspek komunikasi dan faktor kontingensi (faktor yang melekat baik pada stakeholder maupun perusahaan). Pada saat perusahaan mengkomunikasikan kegiatan CSR, tujuannya adalah menyediakan informasi tentang kinerja sosial perusahaan supaya memperoleh legitimasi dari para pemangku kepentingan. Dua hal yang menjadi pertimbangan adalah isi pesan dan saluran pesan. Isi pesan CSR dapat berupa isu-

isu sosial yang diangkat dan keterlibatan perusahaan dalam menangani isu sosial tersebut.

Berdasarkan kerangka kerja komunikasi CSR yang dikemukakan di atas, tampak bahwa faktor kontingensi terdiri dari karakteristik *stakeholder* dan karakteristik perusahaan. Salah satu komponen karakteristik perusahaan dan kemudian diteliti adalah sektor industri. Terkait dengan karakteristik atau tipe industri dalam komunikasi CSR, terdapat dua pandangan yang muncul.

Pandangan yang pertama memiliki anggapan bahwa ada perbedaan isi laporan CSR berdasarkan jenis atau sektor industri. Pandangan ini sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh. Sedangkan pandangan yang kedua menganggap bahwa setiap perusahaan apapun sektor industrinya memiliki tiga kelompok pemangku kepentingan yang sama dan mewakili pemangku kepentingan utama perusahaan yaitu karyawan, *opinion leader*, dan konsumen. (Nugroho, 2019)

2.5 Peduli Lingkungan

Menurut UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menjelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Karakter peduli lingkungan merupakan sikap yang ditunjukkan dengan perbuatan menjaga lingkungan sekitarnya. Sikap ini juga ditunjukkan dengan tindakan memperbaiki kerusakan lingkungan yang terjadi. Karakter ini membuat kelangsungan alam terjaga.

Manusia sebagai pengelola lingkungan hidup memegang peranan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, perlu ditanamkan semangat cinta lingkungan sejak usia anak-anak. Karena anak merupakan generasi penerus yang akan mengelola lingkungan selanjutnya. Jadi sudah sewajarnya jika mereka dibekali tentang cara mengelola lingkungan yang baik. Tahapan awal yang perlu kita lakukan dalam hal ini adalah menanamkan kecintaan terhadap lingkungan.

Kepedulian terhadap lingkungan pada masyarakat Indonesia masih terbilang rendah. Hal ini sesuai dengan pernyataan kementerian lingkungan hidup, bahwa masyarakat Indonesia sebagian besar belum berperilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil studi pada tahun 2012 yaitu Indeks Perilaku Peduli Lingkungan (IPPL) masyarakat Indonesia dalam kisaran angka 0,57 dari angka mutlak satu. Dalam dunia pendidikan, kepedulian terhadap lingkungan perlu ditanamkan sejak dini dengan cara menanamkan karakter peduli lingkungan.

Karakter diartikan sebagai hal dasar dalam diri manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Pembentukan karakter peduli lingkungan haruslah di bentuk sejak dini melalui berbagai macam kegiatan yang dapat menguatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan. (Sitorus & Lasso, 2021)

Peduli Lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan alam di lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sekelompok masyarakat yang peduli terhadap lingkungan alam sekitar pasti merasa nyaman jika lingkungan sekitar itu bersih, indah, dan, rapi. Mereka bersahabat dengan alam,

bukan merusak dan mengeskploitasinya. Mencintai lingkungan berarti melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup.

Peduli lingkungan adalah suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup, menciptakan insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup, mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, terlindunginya negara kesatuan republik Indonesia terhadap dampak usaha atau kegiatan di luar wilayah negara yang menyebabkan pencemaran atau perusakan lingkungan hidup. (Apriliyana, 2016)

Kerusakan lingkungan hidup yang sebelumnya dinilai sebagai persoalan lokal dalam sebuah negara, kini sudah merambah dan meluber menjadi isu global. Persoalan lingkungan hidup yang dulunya dipandang sebelah mata oleh berbagai negara, sekarang merupakan skala prioritas untuk ditangani dan diatasi. Tidak ada satupun negara di dunia ini yang benar-benar dapat melepaskan tanggung jawab dan melarikan diri permasalahan lingkungan hidup. Baik negara berkembang maupun negara maju sebenarnya sama-sama menghadapi ancaman destruktif dari ekosistem yang semakin rusak. Perbedaan permasalahan lingkungan hidup yang terjadi di berbagai negara hanya terkait kasus dan penyebabnya.

Beberapa kasus permasalahan lingkungan hidup yang menyedot perhatian dan sorotan masyarakat internasional, seperti polusi terhadap udara, tanah, dan air karena asap kendaraan bermotor, logam berat, nitrat dan plastik beracun, perubahan iklim atau pemanasan global karena emisi gas dan rumah kaca,

meledaknya populasi manusia yang menyebabkan langka nya sumber daya, semakin menipisnya sumber daya alam karena penggunaan bahan bakar fosil yang tidak bertanggung jawab, pembuangan limbah terutama limbah sampah dan plastik, kepunahan keanekaragaman hayati akibat perburuan satwa ilegal, deforestasi, penggundulan hutan, dan alih fungsi lahan untuk keperluan sektor perkebunan, fenomena pengasaman laut, penipisan lapisan ozon, hujan asam, dan rekayasa genetika.

Bila memperhatikan berbagai permasalahan lingkungan hidup yang muncul, maka penyebabnya sebagian besar diakibatkan oleh manusia. Tindakan destruktif manusia terhadap lingkungan sudah berada pada tingkat yang serius. Tentu saja hal itu memicu munculnya kekhawatiran atau kecemasan yang beralasan. Apalagi kerusakan lingkungan hidup yang dilakukan manusia terjadi secara terus-menerus dan frekuensinya semakin meningkat dari waktu ke waktu. Rusaknya lingkungan hidup pada umumnya disebabkan oleh aktivitas manusia yang tidak ramah terhadap kelestarian ekosistem.

Dalam situasi seperti ini, bumi sepertinya sudah berada pada titik kritis yang tinggal menunggu kehancuran. Seandainya berbagai permasalahan lingkungan yang kompleks tersebut dibiarkan saja dan tidak segera dicarikan solusi yang tepat , maka keberlanjutan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi akan terancam. Bagaimana mungkin manusia mampu bertahan hidup dalam mempertahankan eksistensinya tanpa lingkungan hidup yang baik. Hal ini dikarenakan lingkungan hidup merupakan satu-satunya sumber pemenuhan segala kebutuhan hidup manusia.

Lingkungan hidup menjadi pemasok atau penyedia udara, air, makanan, obat-obatan, estetika, dan lainnya. Perusakan terhadap lingkungan hidup tiada bedanya dengan menghancurkan daya dukung kehidupan manusia. Tanpa disadari parahnya kerusakan lingkungan hidup yang dilakukan manusia dalam jangka panjangnya akan menyakiti diri sendiri. Dengan mencermati secara mendalam berbagai persoalan lingkungan hidup di atas, maka diperoleh pemahaman, bahwa rusaknya lingkungan hidup karena ulah manusia kurang memiliki kepedulian terhadap ekosistemnya.

Peduli lingkungan di sini maksudnya adalah sikap atau perilaku tentang kewajibannya dalam menjaga alamnya, mencintai, dan melestarikannya. Peduli lingkungan menyatakan sikap-sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan dalam setiap perilaku yang berhubungan dengan lingkungan. Sekarang ini tampaknya manusia tidak lagi menghargai dan menyayangi alam yang menyediakan segala kebutuhan hidupnya. Hal itu sebenarnya mengindikasikan, bahwa tingkat kepedulian manusia terhadap lingkungan tempat tinggalnya mulai menghilang. Oleh karena itu, karakter peduli lingkungan perlu dibentuk dan dikembangkan dengan efektif. (Siskayanti & Chastanti, 2022)

Sikap peduli lingkungan merupakan kesediaan yang muncul dari dorongan internal untuk menyatakan kepedulian terhadap lingkungan. Sikap peduli lingkungan juga dapat diartikan sebagai kesadaran untuk melestarikan, mencegah dan memperbaiki lingkungan. Sikap peduli lingkungan merupakan atensi atau perhatian terhadap lingkungan, yang ditunjukkan berdasarkan indikator kepekaan

terhadap permasalahan lingkungan, kesadaran serta pemikiran kritis terhadap permasalahan lingkungan.

Sikap peduli lingkungan bisa ditunjukkan dengan berupaya mencegah kerusakan yang terjadi di lingkungan alam sekitarnya, dan berupaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Perbaikan sikap berdampak pada perubahan perilaku yang menjadi prioritas utama mengatasi permasalahan lingkungan. (Ginting & Yuliani, 2020)

2.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan tanggapan awal yang akan dimiliki oleh peneliti sebagai dasar penelitian, supaya peneliti memiliki perkiraan terhadap hasil penelitiannya. Adapun anggapan dasar peneliti yakni: “Bahwa dengan adanya aktivitas komunikasi CSR pada perusahaan PT. PELINDO Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat Medan-Belawan”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian sebagai sistem ilmu pengetahuan berperan penting dalam bangunan ilmu pengetahuan itu sendiri. Menurut Bungin, penelitian (riset) dan ilmu pengetahuan bagaikan dua sisi mata uang, penelitian dan ilmu pengetahuan tidak bisa dipisahkan dari satu sama lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa rangkaian hasil wawancara dan observasi, dan bukanlah angka yang biasanya di susun dalam bentuk teks kemudian diperluas. (Ramadhani, 2022)

Dengan demikian berdasarkan konsep teori dari pendekatan kualitatif deskriptif ini akan menggambarkan tentang bagaimana proses aktivitas komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan. Berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenaran di lapangan.

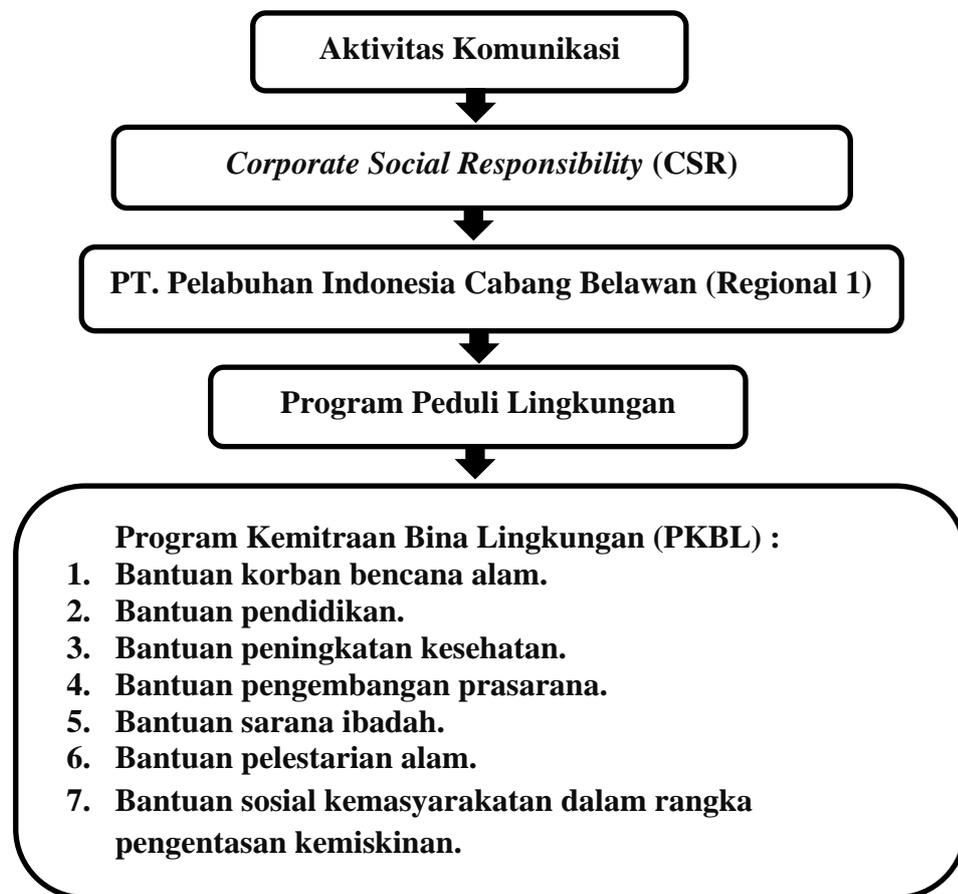
3.2 Kerangka Konsep

Konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Konsep dimaksud untuk menjelaskan makna dan maksud dari teori yang digunakan dalam suatu penelitian, dengan tujuan menjelaskan kata-kata yang mungkin masih abstrak dengan teori tersebut. Jika

kerangka teori digunakan untuk memberi landasan atau dasar berpijak atas penelitian yang akan dilakukan, maka konsep dimaksud untuk menjelaskan makna dan maksud dari teori yang dipakai, untuk menjelaskan kata-kata yang mungkin masih abstrak dalam teori tersebut. (Ramadhani, 2022)

Dari uraian tersebut maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Hasil Olahan, 2022

3.3 Definisi Konsep

Definisi Konsep Sekumpulan gagasan atau ide yang sempurna dan bermakna berupa abstrak, entitas mental yang universal dimana mereka bisa diterapkan secara merata untuk setiap ekstensinya sehingga konsep membawa suatu arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama dan membentuk suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Adapun definisi konsep dari penelitian sebagai berikut:

- 3.3.1. Aktivitas adalah kegiatan atau suatu kesibukan atau suatu usaha yang dilakukan dengan sadar. (Purwaningsih, 2013)
- 3.3.2. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. (Effendy, 1990)
- 3.3.3. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan yang tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan secara finansial, tetapi juga untuk pembangunan sosial, ekonomi kawasan secara holistik, melembaga, dan berkelanjutan. (Saleh & Sihite, 2020)
- 3.3.4. Komunikasi CSR adalah proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi kepada kelompok yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. (Setyorini, Sarwo, & Nugroho, 2021)
- 3.3.5. Peduli lingkungan adalah adalah suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup, menciptakan

insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup, mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, terlindunginya negara kesatuan republik Indonesia terhadap dampak usaha atau kegiatan di luar wilayah negara yang menyebabkan pencemaran atau perusakan lingkungan hidup. (Apriliyana, 2016)

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian merupakan materi yang terdiri dari sebuah pemikiran, situasi, dan kriteria tertentu. Adapun kategorisasi penelitian penulis dijadikan landasan guna melakukan penelitian.

Tabel 3.1 Kategorisasi

NO.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Aktivitas Komunikasi CSR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku 2. Alat media 3. Program 4. Isi atau Pesan 5. Respon
2.	Program Peduli Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan korban bencana alam 2. Bantuan pendidikan 3. Bantuan peningkatan kesehatan 4. Bantuan pengembangan prasarana 5. Bantuan sarana ibadah 6. Bantuan pelestarian alam 7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan

Sumber : Hasil Olahan, 2022

3.5 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah yang bersangkutan atau terlibat dalam situasi/kondisi yang mau dikaji dalam fokus penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah Manager Divisi Umum sebagai SDM dan Humas PT. Pelindo Cabang Belawan, Assistant Manager Divisi Umum bagian Hukum dan Humas PT. Pelindo Cabang Belawan, Assistant Manager TJSL.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara atau strategi guna memperoleh data yang kita perlukan untuk menjawab sebuah pertanyaan. Teknik pengumpulan data sendiri memiliki tujuan guna memperoleh sebuah data melalui beberapa cara yang tepat dengan penelitian, sehingga penulis mendapatkan data yang lengkap baik lisan ataupun tertulis. Guna memperoleh data juga informasi yang mampu digunakan untuk bahan penelitian, (Moleong, 2005) peneliti mengumpulkan data melalui cara sebagai berikut :

3.6.1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, hal ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. (Damanik, 2019)

3.6.2. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang

diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton* dan *electron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. (Damanik, 2019)

3.6.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah data dan sebuah informasi yang mana itu berupa sebuah buku, arsip, dokumen, file dan tulisan angka ataupun sebuah gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang mampu mendukung penelitian. Dokumentasi sendiri kita gunakan guna mengumpulkan data dan kemudian kita verifikasi. Dokumentasi juga digunakan oleh penulis ialah segala bentuk dokumentasi tertulis yang mampu digunakan guna melengkapi data lainnya. (Sugiyono, 2015)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan data secara fakta. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Miles dan Huberman, 1984: 23) alur analisis mengikuti model analisis interaktif. Dalam penelitian proses analisis ini dilakukan melalui 4 tahap, berikut ini:

3.7.1. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi dicatat dan terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan yang berasal dari apa yang dilihat oleh peneliti dilapangan). Catatan reflektif adalah catatan yang bersumber

dari pengalaman peneliti itu sendiri yang bersifat real atau alami. Selain itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

3.7.2. Reduksi Data

Selanjutnya sesudah data terkumpul dibuat reduksi data, untuk menentukan data yang relevan, memfokuskan data yang mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya melakukan penyederhanaan serta menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting mengenai hasil penemuan dan maknanya. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang direduksi. Sedangkan untuk data yang tidak ada kaitannya dengan masalah penelitian dibuang.

3.7.3. Penyajian Data

Penyajian data bisa berbentuk tulisan, gambar, tabel dan grafik. Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak mengalami kesulitan dalam penguasaan informasi secara baik dan menyeluruh dan juga bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Maka dari itulah peneliti harus membuat naratif atau deskripsi untuk mempermudah penguasaan data atau informasi tersebut.

3.7.4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir. (Syafiri, 2021)

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pelabuhan Indonesia Regional I Cabang Belawan, yang beralamat di Jl. Sumatera, Kelurahan Belawan I, Kecamatan Medan Belawan, Sumatera Utara . Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Desember 2022 hingga April 2023.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) pada awalnya masa penjajahan Belanda adalah perusahaan dengan nama "Haven Bedrijf". Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, pada periode 1945-1950, Perusahaan berubah status menjadi Jawatan Pelabuhan. Pada 1969, Jawatan Pelabuhan berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status Perusahaan Negara Pelabuhan disingkat dengan nama PNP. Periode 1969-1983, PN Pelabuhan berubah menjadi Lembaga Pengusaha Pelabuhan dengan nama Badan Pengusahaan Pelabuhan disingkat BPP. Pada 1983, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1983 Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) dirubah menjadi Perusahaan Umum Pelabuhan I disingkat Perumpel I. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 1991 Perumpel I berubah status menjadi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Desember 1992 dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2- 8519.HT.01.01 tahun 1992 tertanggal 1 Juni 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8612 tanggal 1 November 1994, tambahan No. 87. Berdasarkan Akta No. 207 tanggal 30 Juni 2014 yang dikeluarkan oleh Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H.,

anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.800.000.000.000 (Rp1,8T) yang terbagi atas 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp6.800.000.000.000 (Rp 6,8 triliun) yang terbagi atas 6.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Berdasarkan akta tersebut juga telah terjadi peningkatan modal disetor Perusahaan dari Rp511.960.000.000 yang terbagi atas 511.960 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp1.700.000.000.000 yang terbagi atas 1.700.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.05403.40.20.2014 tanggal 11 Juli 2014. Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Krakatau Ujung No. 100 Medan 20241, Sumatera Utara, Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2001, kedudukan, tugas dan kewenangan Menteri Keuangan selaku Pemegang Saham pada Persero/Perusahaan Terbatas dialihkan kepada Menteri BUMN Republik Indonesia, sedangkan pembinaan Teknis Operasional berada ditangan Departemen Perhubungan Republik Indonesia dan dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sebelum tahun 2008, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa kepelabuhan, pelayanan peti kemas, terminal dan depo peti kemas, usaha galangan kapal, pelayanan tanah, listrik dan air, pengisian BBM, konsolidasi dan distribusi termasuk hewan, jasa konsultasi kepelabuhan dan perusahaan kawasan pabean. Sejak tahun 2008, dalam rangka optimalisasi sumber daya maka Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain meliputi jasa angkutan, sewa dan perbaikan fasilitas, perawatan kapal dan peralatan, alih muat kapal, property diluar kegiatan

utama kepelabuhan, kawasan industri, fasilitas pariwisata dan perhotelan, jasa konsultan dan surveyor, komunikasi dan informasi, konstruksi kepelabuhan, ekspedisi, kesehatan, perbekalan, shuttle bus, penyelaman, tally, pas pelabuhan dan timbangan. (Damanik, 2019)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Singkat Informan Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil penelitian tentang aktivitas komunikasi CSR PT.Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan. Dimana sesi wawancara, observasi, dan dokumentasi dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Januari 2023 sampai pada hari Jum'at 17 Februari 2023. Dalam melakukan penelitian dan mendapatkan hasil penelitian.

Peneliti menggunakan beberapa tahapan yakni melakukan wawancara dengan para informan langsung dari perusahaan PT. Pelindo Cabang Belawan, kemudian lanjut observasi dengan cara mengamati beberapa kegiatan dan program CSR melalui media online dan alat media PR yang diberikan langsung oleh informan yang bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan dan program yang sedang diteliti oleh penulis, dan ditutupi oleh sesi dokumentasi sebagai bukti nyata bahwasannya peneliti telah melakukan wawancara dan observasi dengan narasumber atau informan yang bersangkutan.

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan konsep atau interpretasi yang kemudian hasilnya berupa teori. Dalam metode penelitian kualitatif peneliti akan menguraikan dan menjelaskan secara rinci data-data didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian yang telah berlangsung beberapa hari.

Analisis ini berfokus pada aktivitas komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan. Dimana aktivitas ini tertuju pada masyarakat Kecamatan Medan Belawan atau lebih dikenal dengan nama lain masyarakat pesisir. Sumber data dari penelitian diperoleh dari 3 informan, yakni informan-informan ini adalah seorang pegawai yang memiliki jabatan khusus di bagian divisi umum Pelindo Cabang Belawan.

Tidak hanya itu mereka juga yang langsung berperan aktif baik dalam bertanggung jawab, mengatur, mengelola dan turun langsung ke lapangan atas berlangsungnya kegiatan dan program-program yang kordinasi dari kantor pusat. Mereka adalah Manager Umum SDM dan Humas (Divisi Umum) ; Asisten Manager Hukum dan Humas ; dan Asisten Manager Kemitraan dan Bina Lingkungan (KBL) atau Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL).

Adapun deskripsi identitas informan yang memiliki jabatan dan tanggung jawab khusus terkait program CSR PT. Pelindo Cabang Belawan sebagai berikut :

a. **Informan 1 : Bapak Khairul Ulya S.Sos,**

Gambar 4.1 Dokumentasi Informan 1



Sumber : Dokumentasi Pribadi 2023

Menjabat sebagai Manager Umum PT. Pelindo Regional 1 Cabang Belawan, berjenis kelamin laki-laki, memeluk agama islam, telah bekerja selama 31 Tahun.

b. Informan 2 : Ibu Sabtia

Gambar 4.2 Dokumentasi Informan 2



Sumber : Dokumentasi Pribadi 2023

Menjabat sebagai Asisten Manager Hukum dan Humas PT. Pelindo Regional 1 Cabang Belawan, berjenis kelamin perempuan, memeluk agama islam, telah bekerja selama 12 tahun.

c. **Informan 3 : Bapak Ahmad Junaidi**

Gambar 4.3 Dokumentasi Informan 3



Sumber : Dokumentasi Pribadi 2023

Menjabat sebagai Asisten Manager Kemitraan & Bina Lingkungan atau TJSL PT. Pelindo Regional I Cabang Belawan, berjenis kelamin laki-laki, memeluk agama islam, telah bekerja selama 22 Tahun.

4.1.2 Aktivitas Komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan

Pada penelitian ini, dapat dipahami berjalannya suatu aktivitas komunikasi tidak pernah luput dari beberapa unsur yang telah ada secara alamiahnya, bahkan secara tidak disadari oleh para pelaku aktivitas komunikasi yang terlibat. Khususnya, aktivitas komunikasi yang terjadi dalam Perusahaan BUMN yakni perusahaan PT. Pelindo Cabang Belawan dalam menerapkan setiap kegiatan dan program terkait peduli lingkungannya. Kegiatan CSR PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan, memiliki peran dan pengaruh besar terhadap masyarakat pesisir Belawan, yang bila penulis perhatikan

pada umumnya bahkan hampir mayoritasnya merupakan masyarakat yang memiliki tingkat perekonomian menengah ke bawah.

Adanya peran dari CSR PT. Pelindo Cabang Belawan terkait program peduli lingkungannya akan sangat membantu sebagian kesulitan masyarakat Belawan mengenai kondisi perekonomian, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Begitu juga demikian, dalam menjalankan sebuah kegiatan CSR pada sebuah perusahaan BUMN tidak akan ada sama sekali hasilnya apabila perusahaan tersebut tidak menerapkan unsur-unsur yang mendorong berjalannya sebuah aktivitas komunikasi CSR yang baik, tersistematis, dan tentunya sudah dalam perencanaan dan persiapan yang baik sebelumnya.

Menjalankan aktivitas komunikasi CSR yang baik, ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan sebagai dasarnya yakni siapa yang berperan dan bertanggung jawab (pelaku); menggunakan saluran apa dalam menyebarkan informasi dan mendapatkan informasi dari eksternalnya perusahaan (alat media); perencanaan kegiatan seperti apa yang akan dibuat dan siap disalurkan (program); kemudian juga harus memahami apa yang ingin disampaikan kepada masyarakat atau responder (isi atau pesan); dan harus memiliki keinginan target seperti yang akan didapat kan melalui perencanaan, dan pesan yang akan diberlangsungkan, harus siap menerima hal negatif maupun positif juga bagaimana harus mengambil sikap (Respon atau efek).

Berikut hasil penelitian melalui wawancara yang melandasi uraian di atas terkait kategorisasi yang tertulis sebelumnya :

4.1.2.1 Pelaku Komunikasi CSR

Pelaku merupakan unsur pertama dari setiap bidang yang ada di ilmu komunikasi, hal ini dapat diketahui setelah membaca dan menelaah beberapa sumber jurnal yang valid. Khususnya, di bidang komunikasi CSR yang menjadi salah satu bidang ilmu komunikasi. Komunikasi CSR selalu digunakan di setiap perusahaan baik perusahaan Negara, maupun swasta. PT. Pelindo Cabang Belawan merupakan perusahaan BUMN yang pasti menggunakan komunikasi CSR dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan, tanpa menggunakan komunikasi CSR yang baik PT. Pelindo Cabang Belawan akan sulit mendapat i'tikad dan citra baik dari pandangan eksternalnya. Oleh karena itu, pelaku memiliki peran besar terhadap aktivitas komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan. Hal ini dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian wawancara dengan Manager Umum (SDM dan Humas).

“Pelaku utama terkait persoalan CSR setiap perusahaan memiliki unit-unit yang bertanggung jawab terhadap persoalan-persoalan dalam penanganan CSR, secara teknis di lapangan CSR ditanggulangi oleh Assisten Manager bina lingkungan. Bila pelaksanaan teknis di lapangan akan dilakukan, tentu sebelumnya ada persetujuan dari manajemen, general manager merekomendasikan ini ke berbagai manager, salah satunya manager umum, manager keuangan, manager teknik, termasuk juga manager pemasaran. Karena CSR ini disisi lain, memiliki bentuk tanggung jawab sosial sekaligus juga dalam bentuk menjaga image perusahaan. Peran dari manager umum terkait CSR ini mengkomunikasikan dengan masyarakat yang sudah mengajukan proposal-proposal, bila kegiatan ini diajukan oleh masyarakat. Sementara, dari sisi lain, perusahaan juga memiliki program tersendiri.”

Begitu pun jawaban dari bapak ahmad junaidi sebagai asisten manager TJSL PT. Pelindo Cabang Belawan, yakni :

“Pelaku utama sudah jelas berasal dari bagian TJSL nya, namun program TJSL ini ada 2 sifatnya program dari perusahaan dan yang dari program proposal masyarakat. Terkait persoalan anggarannya hanya dapat ditentukan di kantor regional, karena cabang tidak bertugas dalam pelaksanaannya saja.”

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh 2 narasumber di atas, dapat disederhanakan bahwasannya pelaku dalam menjalankan segala aktivitas komunikasi CSR di PT. Pelindo Cabang Belawan dalam Mewujudkan Program Peduli Lingkungan secara teknis di lapangan program-program CSR ditanggulangi oleh asisten manager bina lingkungan.

Kegiatan CSR juga memiliki 2 sifat dalam manajemennya, ada yang berupa program dari Regional Head langsung atau yang disebut juga dengan kantor pusat PT. Pelindo Regional 1, kemudian berupa program dari proposal masyarakat langsung diserahkan kepada kantor Cabang Regional 1 Belawan yakni PT. Pelindo Cabang Belawan yang menjadi objek penelitian penulis, meskipun begitu berkas program CSR atas usulan dari masyarakat tetap harus di serahkan kepada kantor regional head yang menangani CSR perusahaan ini, apabila dapat persetujuan dari kantor regional head, regional head akan memberikan kordinasi kepada kantor Cabang Regional 1 untuk dilaksanakan.

Kegiatan dan program CSR yang telah dikonfirmasi dan dikordinasikan dari Regional Head dapat langsung dilaksanakan oleh bagian TJSL PT. Pelindo Cabang Belawan, apabila telah dapat persetujuan lagi dari General Manager PT. Pelindo Cabang Belawan, kemudian dilanjutkan kepada Manager Umum atau

SDM & Humas PT. Pelindo Cabang Belawan, Manager Keuangan PT. Pelindo Cabang Belawan, Manager Teknik PT. Pelindo Cabang Belawan, serta Manager Pemasaran PT. Pelindo Cabang Belawan.

Tidak hanya itu ternyata keterlibatan dari bagian keuangan dalam mengeluarkan berbagai anggaran, serta bagian hukum & humas juga sangat berpengaruh besar dalam menyokong berbagai kegiatan CSR PT. Pelindo Cabang Belawan. Hal itu berdasarkan dari hasil wawancara dengan asisten manager hukum dan humas PT. Pelindo Cabang Belawan, yakni dari Ibu Sabtia :

“Sebagai penanggung jawab CSR dibagian keuangan, memiliki Asisten Manager tersendiri yang mengurus terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk perusahaan, namun untuk di bidang umum ada bagian hukum dan humas pula dalam menjalankan dan mendukung program-program CSR yang merupakan tanggung jawab di bidang keuangan tadi. Hukum dan humas itu untuk menyebarluaskan dan mengkomunikasikan terkait program-program CSR perusahaan. Saya sebagai asisten hukum dan humas, mendukung bidang keuangan dalam mengkomunikasikan program-program CSR apa saja yang dikordinasikan oleh kantor regional 1 Belawan.”

4.1.2.2 Alat Media Komunikasi CSR

Dalam melakukan segala aktivitas komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan tidak akan lengkap dan tidak akan valid apabila tidak adanya peran sebuah alat media untuk menyebarkan informasi dan mendapatkan informasi guna mengembangkan serta meningkatkan segala kegiatan CSR tersebut. Oleh sebab itu, PT. Pelindo Cabang Belawan selalu dan wajib menggunakan alat media sebagai fasilitas untuk menyebarkan apa saja kegiatan dan program CSR yang telah Pelindo laksanakan, hal itu perlu diliput sebagai bahan bukti, kelengkapan

berkas laporan, dan juga menjadi dokumentasi PT.Pelindo Cabang Belawan mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Agar jika ada kekurangan dapat diperbaiki dan jika tidak ada kekurangan, untuk tetap menjaga stabilitas perusahaan terkait CSR dan program-programnya perlu diadakan peningkatan atau perubahan-perubahan untuk menghasilkan inovasi yang baru sehingga secara otomatis kinerja pegawai dapat dikatakan adanya peningkatan serta mendapat citra baik dan itikad baik masyarakat atau khalayak.

Uraian di atas disimpulkan berdasarkan hasil penelitian wawancara dengan Bapak Khairul Ulya sebagai Manager Umum PT.Pelindo Cabang Belawan, adapun yang dikatakan beliau ialah :

“Media sangat besar perannya dalam setiap kegiatan. Besar pun kegiatan yang kita lakukan, bila tidak diliput media itu juga tidak akan terekspos bahkan tidak tersampaikan kepada khalayak baik secara internal maupun eksternal. Terkadang disisi lain, hanya sebuah kegiatan kecil yang telah dilakukan , tetapi ahlinya media dalam menyampaikan dan meliput berita itu sehingga kegiatan kecil itu seolah-olah kegiatan yang besar dan viral dimana-mana. Kemudian, peran dari Pelindo ini adalah menjaga keseimbangan kepada para media. Seberapa besar, seberapa luas, dan seberapa tinggi cakupan yang sudah pelindo lakukan, media juga akan memberitakan secara proporsional terhadap masalah itu.”

BUMN dalam melaksanakan tugas CSR ditengah masyarakat tentu adanya bentuk pertanggung jawaban. Baik terhadap masyarakat, sosial, dan khususnya terhadap kepada para pemegang saham atas penggunaan anggaran-anggaran yang telah diwujudkan kepada kegiatan tersebut. Dalam melakukan berbagai pertanggung jawaban terhadap macam-macam kegiatan terkait CSR tersebut, perlu adanya dokumentasi, publikasi, serta media-media yang akan mempublikasinnnya.

Informasi-informasi yang diliput oleh media juga akan disampaikan kepada para pemegang saham dan kepada para manajemen bahwa inilah kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, disertai dengan dokumentasi, berita, tanggapan testimoni dari masyarakat yang sudah menerima. Setiap kegiatan itu berlangsung dan berhasil diadakan, perusahaan wajib melibatkan berbagai media.

Begitu pun dengan jawaban dari Ibu Sabtia selaku Asisten Manager Hukum dan Humas PT. Pelindo Cabang Belawan perihal melalui media apa saja yang pernah bahkan sering Pelindo Cabang Belawan gunakan, kemudian Ibu Sabtia juga menjelaskan secara singkat bagaimana hubungan Pelindo Cabang Belawan dengan para media, berikut yang beliau sampaikan ialah :

“Media yang PT. Pelindo gunakan lebih kepada media online dan media cetak, agar dapat mengkomunikasikan berita-berita terkait pelaksanaan program CSR kepada khalayak atau massa. Setiap kegiatan yang direalisasikan, akan dibuat release nya, dan diberikan pada wartawan yang telah bekerja sama dengan PT. Pelindo untuk diterbitkan di berita-berita media online dan media cetak secara resmi. Oleh sebab itu, Peran media sangat bermanfaat sekali bagi perusahaan. Khususnya terkait meningkatnya citra dan itikad baik perusahaan terhadap khalayak atau massa yang bersangkutan. Sejauh ini, dan selama saya menjabat menurut saya tidak ada hambatan yang dilakukan oleh para media, mereka selalu bersedia menayangkan berita-berita terkait program-program CSR Pelindo.”

4.1.2.3 Program CSR

Setiap CSR perusahaan milik swasta maupun negara, selalu ada program dan kegiatan nya. Salah satunya perusahaan milik negara yang telah penulis teliti, yakni perusahaan PT. Pelindo Cabang Belawan, yang mana perusahaan ini merupakan bagian dari BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Program CSR yang akan dikaji dan diuraikan dalam bab ini ialah mengenai PKBL (Program

Kemitraan Bina Lingkungan) atau disebut juga program yang kegiatannya mengarah ke perihal peduli akan lingkungan.

Program Kemitraan Bina Lingkungan ini mencakup 7 bagian yaitu bantuan korban bencana alam; bantuan pendidikan; bantuan peningkatan kesehatan; bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum; bantuan sarana ibadah; bantuan pelestarian alam; bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Hal itu dapat diuraikan berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Khairul Ulya sebagai Manager Umum SDM dan Humas, berikut yang beliau sampaikan :

“Ada 7 kriteria meluncurkan dana CSR ini, diantaranya adalah menyangkut masalah lingkungan. Seperti penghijauan, penanaman pohon agar mencegah terjadinya abrasi, masalah lingkungan terhadap kebersihan, penataan sanitasi di daerah tertentu, dan perihal bantuan sosial atau penanggulangan seperti penyediaan fasilitas infrastruktur jalan, seperti ada suatu daerah yang terisolir karena tidak ada jalan atau jembatan, Pelindo akan hadir dalam kondisi tersebut. Salah satu kegiatannya yang dilakukan oleh Pelindo yaitu membangun jalan dan jembatan di kampung nelayan, kecamatan Medan Belawan sehingga akses masyarakat menjadi lebih mudah untuk melakukan aktivitas dan tujuannya masing-masing.”

Berdasarkan hasil penelitian, 7 program PKBL atau program terkait peduli lingkungan hampir terlaksana sepenuhnya walaupun, PT. Pelindo Cabang Belawan dalam menjalankan PKBL atas koordinasi dan perencanaan Regional Head, atau kata lainnya PT. Pelindo Cabang Belawan hanya sebagai Tim Pelaksana. Namun untuk perencanaan, persetujuan berkas, dan penyedia anggaran itu dari kantor pusat PT. Pelabuhan Indonesia Regional 1 Belawan, hal ini disebabkan karena bersifat Mandatory. Berikut yang dikatakan oleh Bapak Ahmad Junaidi dalam hasil penelitian wawancara :

“Sejauh ini hampir semua program terlaksana, seperti bantuan bagian bencana alam ketika terjadi bencana alam, kesehatan, sarana ibadah, lingkungan, pendidikan, dan bantuan sosial. Khusus untuk bencana alam yang terjadi selalu berasal dari luar area pelabuhan Belawan, untuk di sekitaran area pelabuhan tidak pernah ada disalurkan sebab tidak ada terjadi. Kemudian, Dari sisi program memang ada 7, yakni bantuan bencana alam, bantuan prasarana, kesehatan, pendidikan, mengatasi pencemaran lingkungan, ibadah, dan bantuan sosial dalam mengatasi kemiskinan.”

Mengenai program CSR yang belum terlaksana, terkadang pernah terjadi. Biasanya hal itu terjadi dikarenakan suatu keadaan yang memaksa Pelindo untuk memilih program yang mana lebih diutamakan. Misalnya, salah satu program sudah di kordinasikan oleh Pelindo dan akan segera di wujudkan, akan tetapi muncul masalah lain dari daerah lain pula di waktu yang sama, contoh nya seperti lebih ke bencana alam, bencana alam terjadi tidak dalam perencanaan, sehingga Pelindo lebih mengutamakan dahulu program yang membutuhkan bantuan darurat.

Maka dari itu, untuk program sebelumnya karena waktu yang berbenturan harus di batalkan. Sebab, Pelindo juga memiliki batasan pada anggaran, waktu, dan tenaga pegawai yang harus turun ke lapangan di waktu yang sama, semua itu telah melalui proses pertimbangan.

Program Kemitraan Bina Lingkungan dalam mewujudkan program peduli akan lingkungan PT. Pelindo Cabang Belawan mencakup 7 bagian, berikut dokumentasi dan uraiannya :

a. Program Bantuan Korban Bencana Alam

PT. Pelindo Cabang Belawan juga melaksanakan bantuan terkait bencana alam. Bencana alam merupakan suatu peristiwa yang tidak direncanakan ataupun

di duga kehadirannya. Namun, begitu bencana alam terjadi, respon dari Pelindo Cabang Belawan sebagai perusahaan BUMN itu sangat luar biasa. Baik respon secara *corporate*, maupun respon dari internal Pelindo. Berikut hasil penelitian wawancara dengan Bapak Khairul Ulya terkait bantuan korban bencana alam, beliau mengatakan :

“Salah satu kasus bencana alam gempa bumi dan tsunami yang terjadi di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Pelindo sangat luar biasa dalam menyalurkan bantuan bahkan para karyawan Pelindo juga ikut turut menyalurkan bantuan secara pribadi, mulai dari material, uang, makanan, pakaian dan lain sebagainya. Kemudian juga bencana letusan gunung sinabung, tanah longsor, gempa di tanah jawa. Karena bencana alam itu suatu peristiwa yang terjadi tidak terduga, maka dari itu Pelindo juga merespon dengan cepat dan tanggap hal itu juga dikarenakan asas kemanusiaan bukan hanya semata-mata karena program perusahaan.”

Adapun hasil penelitian melalui observasi dan dokumentasi dari program bantuan korban bencana alam yang penulis dapatkan melalui beberapa sumber media online yang memberitakan kegiatan CSR Pelindo Regional 1 Belawan.

Gambar 4.4 Dokumentasi Penyerahan Bantuan Bencana Gempa Aceh PT. Pelindo Regional 1 Belawan



Sumber : <http://maritimnews.com/2016/12/pelindo-1-salurkan-bantuan-bagi-korban-gempa-pidie-aceh/>

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo I ditunjuk oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai salah satu Koordinator BUMN Hadir Untuk Negeri untuk Tanggap Darurat Gempa di Aceh bekerjasama dengan semua pihak, seperti, BUMN-BUMN, TNI dan Pemerintah Kabupaten Aceh setempat dengan mendirikan Posko Bantuan dan Tanggap Darurat yang berlokasi di Jalan Medan – Banda Aceh KM 155, Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya.

Pelindo I menyalurkan bantuan berupa genset, bahan makanan, sembako untuk kebutuhan sehari-hari, dan obat-obatan senilai Rp 300 juta. Selain itu, Pelindo I menyediakan tenaga medis sebanyak 7 orang, untuk membantu para korban gempa yang mengalami luka atau cedera. Bantuan diserahkan secara bertahap, dimana bantuan tahap pertama diserahkan pada Kamis, 8 Desember 2016, yang diterima langsung oleh Posko Kodam di Pidie Jaya, bantuan tahap II dan Tahap III di serahkan pada 9 dan 10 Desember 2016 kepada Pemkab Pidie Jaya dan BNPBD Pidie Jaya.

Gambar 4.5 Bantuan untuk Korban Erupsi G. Sinabung Kab. Karo Sumut



Sumber : <https://tabloidmaritim.com/2017/10/24/keluarga-besar-pelindo-1-salurkan-bantuan-untuk-pengungsi-sinabung/>

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 menyalurkan bantuan kepada pengungsi korban erupsi Gunung Sinabung di lokasi pengungsian yang terletak di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo pada Minggu, 15 Oktober 2017. Bantuan ini diserahkan oleh Emilda Andayani, Kepala Biro Manajemen Risiko Pelindo 1 kepada Kepala Desa Sigarang-garang, Andi Saputra Ginting dan disaksikan oleh perwakilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Karo, Panji.

Bantuan yang diserahkan kepada pengungsi erupsi Gunung Sinabung senilai Rp 61.850.000 berasal dari keluarga besar Pelindo 1 yang meliputi jajaran Direksi dan pegawai di seluruh unit kerja yang berada di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau. Bukan hanya itu, keluarga besar Pelindo 1 juga mendistribusikan majalah anak-anak yang berfungsi sebagai sarana hiburan dan edukasi bagi anak-anak korban pengungsian yang selama ini kegiatan sekolahnya terganggu.

b. Program Bantuan Pendidikan

PT. Pelindo Regional 1 Belawan juga selalu memberi kordinasi kepada Pelindo Cabang Belawan untuk melaksanakan program-program CSR yang bergerak di bidang pendidikan. Sebab, pendidikan salah satu faktor penting dalam memajukan generasi bangsa. Tanpa mendapatkan pendidikan yang baik, masyarakat tidak akan memiliki integritas diri yang tinggi dan membawa perubahan kepada sekitarnya. Bantuan yang pernah Pelindo Regional 1 Belawan salurkan salah satunya memberikan bantuan beasiswa, perlengkapan fasilitas sekolah, dan lain sebagainya.

Khususnya sekolah yang dapat bantuan dari PT. Pelindo yang diutamakan ialah sekolah yang berada di area lingkup PT. Pelindo Regional 1 Belawan. Tidak hanya itu baru-baru ini PT. Pelindo Regional 1 Belawan juga mengadakan program Pelindo Mengajar. Hal ini telah di sampaikan melalui hasil penelitian wawancara dengan Bapak Khairul Ulya sebagai Manager Umum PT. Pelindo Cabang Belawan. Berikut yang disampaikan oleh Bapak Manager Umum:

“Dalam program CSR di bidang pendidikan, Pelindo juga sering melakukannya. Mulai dari memberikan bantuan beasiswa kepada anak-anak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu tetapi berprestasi, bantuan untuk fasilitas-fasilitas sekolah, dan ada juga satu program Pelindo mengajar, program tersebut dalam bentuk pemberian edukasi ke sekolah-sekolah sekitaran area pelabuhan. Hal itu semua bentuk kepedulian Pelindo terhadap dunia pendidikan.”

Adapun pula hasil observasi dan dokumentasi penulis dapat dari media online resmi, yang mana media tersebut bekerja sama dengan PT. Pelindo Cabang Belawan terkait menyebarluaskan kegiatan CSR PT. Pelindo di bidang pendidikan. Berikut hasil observasi dan dokumentasinya :

Gambar 4.6 Penyerahan Beasiswa kepada 5 siswa SMA/SMK Sederajat



Sumber : <https://waspada.id/medan/pelindo-regional-1-salurkan-beasiswa-kepada-lima-siswa/>

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo Regional 1 Belawan terus menunjukkan kepeduliannya kepada lingkungan sekitar Pelabuhan Belawan. Melalui Tanggung Jawab Sosial (TJSL) di bidang pendidikan program Basiswa Pelindo, kali ini Pelindo Regional 1 Belawan diberikan kesempatan untuk menyalurkan beasiswa kepada Lima siswa untuk tingkat SMA/SMK sederajat dengan total beasiswa sebanyak Rp20 juta. Bertempat di Aula Bandar Deli Kantor Pelindo Regional 1 Belawan, simbolis penyerahan beasiswa tersebut diserahkan langsung oleh General Manager Belawan Jonedi Ramli kepada penerima beasiswa, penyerahan dilakukan bertepatan pada hari selasa, 27 Desember 2022.

Gambar 4.7 Program Pelindo Mengajar di SMAN 20 Belawan



Sumber : <http://redaksi.waspada.co.id/v2021/2023/02/pelindo-mengajar-peduli-dunia-pendidikan-edukasi-pelajar-smn-20-tentang-kepelabuhanan/>

Pelindo Regional 1 Belawan menggelar Pelindo Mengajar untuk mengedukasi generasi muda mengenai industri kepelabuhanan dan logistik, peran Kementerian BUMN dan peran Pelindo dalam rantai logistik perekonomian Indonesia. Acara berlangsung di SMA Negeri 20 Medan, Kamis 23 Februari 2023. Bernaung dalam wadah program Pelindo Peduli Pendidikan bertemakan

‘Empowering the Next Generation, Connecting the Nation’ ini digelar serentak seluruh Indonesia selama tiga hari mulai Rabu 22 Februari 2023 – Jumat 24 Februari 2023 , dengan menghadirkan pimpinan masing-masing unit kerja Pelindo sebagai pemateri dalam kegiatan tersebut.

c. Program Bantuan Peningkatan Kesehatan

Dalam meningkatkan kesehatan khususnya masyarakat yang berada di ruang lingkup area PT. Pelindo Cabang Belawan, Pelindo telah lama menyediakan Rumah Sakit Prima Husada Cipta Medan (PHC) yang berada di Kelurahan Belawan Bahagia. Melalui rumah sakit PHC Medan tersebut Pelindo telah menyalurkan berbagai bantuan untuk para pasien yang akan berobat disana di tambah lagi dengan program pemerintah kota, setiap orang dapat berobat dimana saja dengan bermodalkan KTP.

Selain, menyediakan Rumah sakit untuk membantu mendorong peningkatan kesehatan masyarakat Belawan, Pelindo juga pernah mengadakan program khitanan massal / sunatan massal. Berikut uraian hasil wawancara dengan Bapak Khairul Ulya sebagai Manager Umum PT. Pelindo Cabang Belawan terkait program Khitanan massal dan fasilitas kesehatan rumah sakit PHC Medan yang berada di bawah naungan PT. Pelindo Regional 1 Belawan :

“Dalam meningkatkan kepedulian Pelindo terhadap kesehatan masyarakat, Pelindo juga ada menjalankan program meskipun untuk program di bidang ini Pelindo tidak begitu sering melaksanakannya, karena Pelindo juga memiliki fasilitas kesehatan berbentuk rumah sakit. Rumah sakit Pelindo dapat digerakkan secara terdepan untuk membantu masyarakat-masyarakat yang tidak mampu, apalagi persoalan rumah sakit juga tidak begitu banyak terjadi. Di tambah lagi dengan bantuan program Pemerintah kota medan saat ini,

bahwa semua masyarakat hanya cukup dengan modalkan KTP sudah bisa berobat kerumah sakit manapun yang terdekat dengan domisili. Program CSR dalam bidang kesehatan masyarakat yang pernah Pelindo laksanakan yaitu berupa program sunatan massal.”

Berikut pula yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Junaidi sebagai Asisten manager TJSL PT.Pelindo Cabang Belawan :

“Kemudian, untuk bantuan CSR di bidang kesehatan, sejauh ini PT. Pelindo Cabang telah melakukan program khitanan massal.”

Kemudian, adapun pula gambar hasil observasi dan dokumentasi yang penulis dapat melalui sumber resmi media online yang bekerja sama dengan PT. Pelindo Regional 1 Belawan :

Gambar 4.8 Penyerahan Bantuan Khitanan Massal Kepada Masyarakat kecamatan Medan Belawan



Sumber : <https://metrorakyat.com/2020/11/sukses-fabb-adakan-khitanan-massal-450-anak-se-kecamatan-medan-Belawan-di-gedung-sport-center/>

Forum Anak Belawan Bersatu (FABB) mengadakan acara bhakti sosial khitanan massal bertempat di gedung Belawan Sport Center PT Pelindo I (Persero) Jalan Sumatera, Kelurahan Belawan I, Kecamatan Medan Belawan.

Kegiatan baksos ini dalam rangka berbagi keharmonisan sosial bagi masyarakat di Belawan khususnya masyarakat miskin.

Selain Ketua Dewan Pembina FABB H Irfan Hamidi, Ketua Bakhti Kesehatan yang Bermartabat Brigjen Dr. Harry Yuswandi, GM Pelindo I Cabang Belawan Yarham Harid, Manager Umum PT Pelindo I Belawan Khairul Ulya, MaKetua PPNI Mansyur SKM, mewakili Rumkit Angkatan Laut Dr.Komang Makes Mayor Andi serta seluruh tenaga medis yang telah membantu kegiatan hingga berjalan dengan sukses.

Dengan mengadakan kegiatan sunat massal gratis ini, selain pemberian kain sarung juga pemberian tali asih bagi anak-anak dari kalangan nelayan, buruh maupun kaum duafa dan kaum marjinal lainnya. Kegiatan bhakti sosial khitanan massal ini diadakan pada hari Minggu, 22 November 2020 – Sabtu, 28 November 2020.

d. Program Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum

PT. Pelindo Cabang Belawan juga melakukan kegiatan CSR yang bergerak dalam bidang pengembangan Prasarana dan Sarana Umum untuk masyarakat Belawan dan sekitarnya. Hal ini di nyatakan dalam hasil penelitian wawancara dengan Bapak Khairul Ulya selaku Manager Umum PT. Pelindo Cabang Belawan, berikut yang beliau sampaikan dalam wawancara :

“Terkait untuk pengembangan saran dan prasaran dimasyarakat, salah satunya Pelindo pernah membuatkan sumur bor untuk masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan air bersih, dan juga Pelindo pernah membuatkan jembatan untuk masyarakat, kemudian memperbaiki jalan, sanitasi, drainase, dan lain sebagainya. Hal itu murni dilakukan Pelindo karena bertujuan untuk pembenahan terhadap masyarakat.”

Kemudian, adapun gambar hasil observasi dan dokumentasi terkait Pengembangan prasarana dan sarana umum :

Gambar 4.9 Pelindo 1 Bantu Perbaiki Taman Makam Pahlawan Belawan



Sumber : <https://podiumindonesia.com/pelindo-1-bantu-perbaiki-taman-makam-pahlawan-Belawan/>

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 Cabang Belawan bersama Dandim 0201/BS menyelesaikan perbaikan dan pemugaran Taman Makam Pahlawan (TMP) Bahagia yang terletak di Jalan Hiu, Kelurahan Belawan Bahagia, Kecamatan Medan Belawan. Hal ini ditandai dengan peresmian TMP Bahagia oleh Plt Walikota Medan, Akhyar Nasution, Dandim 0201/BS Kolonel Inf Roy J Sinaga dan General Manager Pelindo 1 Cabang Belawan, yang diwakili oleh Menejer Umum, Khairul Ulya, Jumat, 26 Juni 2020 pagi, yang dilanjutkan dengan peninjauan, serta tabur bunga di nisan para pahlawan.

Peresmian TMP Bahagia ini juga dihadiri oleh Camat Medan Belawan, Danlantamal Belawan, Kapolres Belawan, tokoh agama dan masyarakat Belawan, Lurah Kecamatan Medan Belawan, Kepling Kelurahan Belawan Bahagia, dan

PKK Kecamatan Medan Belawan, yang dilaksanakan sesuai dengan Perwal Protokol Kesehatan yang di anjurkan oleh Pemerintah Pusat mau pun Pemerintah Daerah.

Pelindo 1 turut memberikan dukungan pada perbaikan dan pembangunan TMP Bahagia ini dengan memberikan bantuan secara bertahap sejak tahun 2019. Hal ini merupakan bentuk sinergi Pelindo 1 dengan instansi lainnya dalam mengembangkan wilayah sekitarnya. Semoga perbaikan dan pembangunan ini menjadikan TMP Bahagia sebagai tempat pemakaman yang lebih baik dan memberi kenyamanan bagi siapa saja yang ini berziarah.

e. Program Bantuan Sarana Ibadah

Sarana ibadah merupakan salah satu sarana yang cukup berperan penting dalam mendorong masyarakat Belawan dan sekitarnya untuk aktif menjalankan kegiatan yang bernuansa agama. Beragam macam agama yang berkembang di sekitar PT. Pelindo Cabang Belawan. Yang mana agama yang menjadi prioritas di kecamatan Medan Belawan ini yaitu agama islam dan Kristen. Adapun agama konghucu, budha, dan hindu hanya sebagian kecil saja. Aktifnya masyarakat dalam beribadah menjalankan kewajiban agama yang mereka peluk masing-masing berharap dapat meningkatkan lingkungan penuh dengan rasa kemanusiaan, perdamaian, serta kemakmuran.

Oleh sebab itu, PT. Pelindo Cabang Belawan ikut turut mengambil peran dalam menyalurkan bantuan kepada sekelompok masyarakat yang berumat agama agar memperbaiki ataupun membangun rumah-rumah ibadah di sekitar kecamatan Medan-Belawan ini sehingga membantu menambah semangat masyarakat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaannya. Hal ini dapat di buktikan dari hasil

penelitian wawancara dengan Bapak Khairul Ulya sebagai Manager Umum PT. Pelindo Cabang Belawan terkait bantuan sarana ibadah, berikut yang disampaikan oleh Bapak Khairul Ulya :

“Untuk kesejahteraan masyarakat yang berumat agama, bantuan yang pernah Pelindo berikan berupa 38 rumah ibadah sekitaran medan utara dengan dana berjumlah kurang lebih 3 milyar di keluarkan oleh Pelindo. Pembangunan rumah ibadah untuk umat manapun Pelindo tetap meresponnya secara Proporsional.”

Kemudian, adapun hasil observasi dan dokumentasi yang penulis dapat kan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

Gambar 4.10 Bantuan Sarana Rumah Ibadah kepada Pengurus BKM Masjid di wilayah Belawan dan Medan sekitarnya



Sumber : <https://ekonomi.republika.co.id/berita/q6pqny423/pelindo-i-bantu-rumah-ibadah-di-Belawan>

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo 1 menyalurkan bantuan sebesar Rp 3,17 miliar melalui Program Bina Lingkungan untuk sektor rumah

ibadah yang berada di empat provinsi wilayah kerjanya. Mulai dari Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau selama tahun 2019.

Hal ini disampaikan saat Kegiatan Silaturahmi dan Ramah Tamah Pelindo 1 dengan Pengurus BKM Masjid di wilayah Belawan dan Medan sekitarnya yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pelindo 1 yang bertempat di Grha Pelindo Satu pada Rabu (4/3), yang dihadiri juga oleh Direktur SDM Pelindo 1 M Hamied Wijaya, SVP Sekretariat Perusahaan M. Eriansyah, dan VP Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pelindo 1, Fatimah Zuhra.

Dalam sambutannya, Direktur SDM Pelindo 1 M. Hamied Wijaya menjelaskan bahwa bantuan ini merupakan wujud komitmen kepedulian Pelindo 1 selaku BUMN yang menjadi perpanjangan tangan pemerintah untuk turut mensejahterakan masyarakat.

VP PKBL Pelindo 1 Fatimah Zuhra menerangkan bantuan untuk rumah ibadah ini merupakan wujud komitmen Pelindo 1 melalui PKBL sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan di wilayah kerjanya. Tahun 2019, Pelindo 1 menyalurkan dana sebesar Rp 3,17 miliar untuk program Bina Lingkungan pada sektor rumah ibadah, baik itu pembangunan masjid, gereja, dan peralatan ibadah.

Semoga bantuan untuk rumah ibadah, baik itu masjid maupun gereja bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sehingga lebih nyaman dalam menjalankan ibadah. Semoga bantuan ini juga membawa keberkahan untuk Pelindo 1 dalam menjalankan proses bisnisnya,” terang Fatimah Zuhra.

Gambar 4.11 Bantuan Kepada Gereja GPDI NAFIRI ALLAH MEDAN



Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dan observasi PT. Pelindo Regional 1 Belawan juga menyalurkan bantuan rumah ibadah kepada Gereja GPDI Nafiri Allah Martubung Cingwan Medan, yang berlokasi Unnamed Road, Martubung, Kecamatan Medan Labuhan, Sumatera Utara. Penyaluran bantuan ini dilakukan oleh PT. Pelindo Cabang Belawan yang diwakili langsung oleh Bapak Ahmad Junaidi selaku Asisten TJSL atau KBL beserta Staff PT. Pelindo Cabang Belawan dalam rangka renovasi gereja, bantuan diterima oleh Mesky Sumampau sebagai Ketua Panitia dan 2 orang pengurus Gereja Nafiri Allah Medan, pada hari Kamis, 6 Mei 2021.

f. Program Bantuan Pelestarian Alam

Belawan merupakan kota dari salah satu kecamatan Medan Belawan yang memiliki 6 kelurahan mulai kelurahan Belawan I, Belawan II, Belawan Bahagia, Belawan Bahari, Belawan Sicanang, dan Belawan Bagan Deli. Kota Belawan terletak tidak jauh dari kawasan laut, tidak jarang orang-orang menyebutnya

dengan daerah pesisir, secara tidak langsung masyarakat Belawan merupakan masyarakat pesisir.

Tidak hanya itu, Belawan juga terkenal dengan Pemukiman yang kumuh, ditambah lagi dengan adanya pasang atau banjir rob setiap bulan yang semakin hari semakin meningkat ketinggiannya. Untuk itu, PT. Pelindo Cabang Belawan sebagai Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan sangat erat kaitannya dengan perkara kelautan secara tidak langsung. Oleh sebab itu, PT. Pelindo Cabang Belawan turut mengeluarkan berbagai anggaran serta membuat perencanaan program CSR yakni Bantuan Pelestarian Alam.

Bagaimana pun juga kondisi lingkungan sekitar Belawan merupakan kawasan kerja PT. Pelindo Regional 1 Belawan yang mana semestinya telah menjadi tanggung jawab sosial dari PT. Pelindo Regional 1 Belawan itu sendiri. Menurut hasil penelitian PT. Pelindo Cabang Belawan telah menyalurkan salah satunya bantuan penanaman hutan mangrove di kelurahan Belawan Sicanang dan melakukan penghijaun di daerah-daerah yang kurang resapan air. Agar ketika Kota Belawan dilanda banjir rob atau pasang surut pantai-pantai tidak mengalami abrasi dan pemukiman warga juga tidak terendam akibat drainase yang tersumbat atau kurangnya resapan air dari pepohonan atau tanaman-tanaman.

Berikut hasil penelitian wawancara dengan Bapak Khairul Ulya mengenai uraian yang di atas:

“Untuk program CSR di bidang pelestarian alam, bantuan yang di salurkan pelindo dalam mendukung berjalannya program tersebut ialah berupa penanaman hutan mangrove di kelurahan Belawan Sicanang, kecamatan Medan Belawan. Penanaman tersebut selain untuk mencegah terjadinya abrasi di pantai. Kemudian, Pelindo juga melakukan penanaman lain, seperti

penanaman pohon di daerah-daerah yang butuh penghijauan. Pohon-pohon yang ditanami yakni seperti pohon mahoni, pohon pinus, dan lain sebagainya.”

Namun bagian terpenting nya adalah untuk mewujudkan kelestarian lingkungan yang baik tidak mutlak harus penanaman pohon, tetapi juga dapat mencegah banjir rob tidak melanda suatu daerah pemukiman Belawan, sebab belakangan ini peristiwa banjir rob semakin marak dalam merusak lingkungan pemukiman masyarakat Belawan, tidak hanya merusak lingkungan bahkan menghambat segala aktivitas dan mengguncang psikis warga Belawan. Maka dari itu, Pelindo turut membantu dalam perbaikan drainase, dalam melakukan perbaikan drainase Pelindo juga tidak bisa mewujudkannya tanpa bantuan dari pemerintah, perangkat desa dan dukungan dari masyarakat Belawan.

Berikut hasil observasi dan dokumentasi yang penulis teliti terkait program CSR dalam mewujudkan peduli lingkungan dalam bidang bantuan pelestarian alam :

Gambar 4.12 Direktur Utama PT. Pelindo Multi Terminal, Drajat Sulistyo secara Simbolis melakukan Penanaman Mangrove



Sumber : <https://www.logistiknews.id/2022/12/09/lestarian-ekosistem-pesisir-spm-tanam-1-000-mangrove-di-Belawan/>

PT Pelindo Multi Terminal / SPMT terus mewujudkan kepedulian dan komitmen untuk berkontribusi nyata bagi dunia pendidikan dan kelestarian lingkungan, khususnya kelestarian ekosistem laut di wilayah pesisir Belawan yang menjadi wilayah kerja SPMT.

Salah satunya melalui kegiatan penanaman mangrove, dimana mangrove merupakan ekosistem yang memberikan banyak manfaat bagi keseimbangan lingkungan, pencegah abrasi dan erosi, dan memperbaiki kawasan pesisir yang rusak agar hijau kembali.

Dalam mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan ini Pelindo Multi Terminal hadir dengan melakukan rangkaian program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) penanaman 1.000 bibit mangrove yang dilaksanakan pada Jum'at, 9 Desember 2022 di area Hutan Mangrove/Budidaya Sicanang, Belawan.

Penanaman 1.000 bibit mangrove yang merupakan kerjasama dgn Yayasan Khadijah Saraswaty Indonesia ini, secara simbolis dilakukan oleh Direktur Utama Pelindo Multi Terminal, Drajat Sulisty, Regional Head 1 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yg diwakili oleh Kasih Dwiyanti, Camat Belawan Subhan Fajri Harahap, dan para Penggiat Lingkungan penerima Kalpataru yg berasal dari Sumatera Utara.

Gambar 4.13 Penanaman Mangrove Danau Siombak, Marelau oleh PT. Pelindo MULTI TERMINAL



Sumber : <https://mimbarmaritim.com/2022/12/31/peduli-lingkungan-spmt-kembali-lagi-tanam-2000-pohon-mangrove-di-Belawan/>

PT Pelindo Multi Terminal (SPMT) berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, khususnya kelestarian ekosistem laut pada wilayah kerja SPMT di pesisir Belawan. Hal ini diwujudkan melalui program penanaman mangrove di daerah pesisir yang memberikan banyak manfaat diantaranya untuk pencegahan abrasi, erosi, dan pengurangan dampak akibat Rob, serta menjadi tempat bagi perkembangan hewan-hewan laut seperti udang, kepiting dan ikan yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pesisir.

Dalam mewujudkan kelestarian lingkungan tersebut, PT Subholding Pelindo Multi Terminal (SPMT) kembali lagi menyalurkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan melakukan penanaman 2.000 bibit pohon mangrove bekerja sama dengan Komunitas Rumah Mangrove Indonesia yang dilaksanakan di wilayah pesisir Kecamatan Medan Marelان, Belawan, hari ini Sabtu, 31 Desember 2022.

Penanaman 2.000 bibit mangrove ini dilakukan secara simbolis oleh Senior Vice President (SVP) Sekretariat Perusahaan Pelindo Multi Terminal, M.

Eriansyah dengan Ketua Umum Komunitas Rumah Mangrove Indonesia, Wibi Nugraha, dan turut hadir Forum Anak Belawan Bersatu (FABB).

g. Program Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan

Program Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan merupakan salah satu program CSR yang dilakukan oleh PT.Pelindo Cabang Belawan selain memenuhi kewajiban dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah di sahkan melalui Undang-Undang, PT. Pelindo Cabang Belawan melakukannya demi memenuhi asas kemanusiaan dan keperdulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya.

Hasil penelitian observasi penulis selama di lapangan, secara mayoritas dapat disimpulkan tingkat perekonomian masyarakat Belawan menengah ke bawah. Apalagi rata-rata mata pencaharian masyarakat Belawan itu adalah nelayan, pedagang, dan buruh. maka dari itu, PT. Pelindo Cabang Belawan selalu membuat kegiatan CSR membagi-bagikan Bantuan sosial baik berupa uang, santunan anak yatim, sembako atau kebutuhan rumah tangga, tidak jarang juga Pelindo membagi-bagikan beasiswa kepada siswa-siswi yang kurang mampu perekonomiannya.

Berikut hasil penelitian observasi dan dokumentasi yang penulis dapat dari sumber media berita online :

Gambar 4.14 PT. Pelindo Regional 1 Belawan Gelar Berbagai Kegiatan dan Salurkan Bantuan kepada Masyarakat



Sumber : <https://www.globalsumut.com/2021/05/Belawan-global-sumut-dalam-rangka.html?m=1>

Ramadhan tahun ke-2 di masa Pandemi Covid – 19 tidak menyurutkan semangat Pelindo 1 untuk terus menyebarkan kebaikan dengan berbagi kepada sesama. “Program Pelindo 1 ini merupakan kewajiban kami baik perusahaan/perorangan untuk memperhatikan lingkungan sekitar terutama kewajiban kepada anak yatim. Karena memperhatikan anak yatim sudah tercantum di dalam Al-Quran sehingga merupakan kewajiban kita untuk memperhatikan anak yatim. Pada hari ini, kami memberikan bentuk perhatian kepada anak-anak kami yang kami cintai dan kami sayangi dan semoga apa yang kita lakukan hari ini mendapatkan ridho Allah SWT,” kata terang Direktur Utama Pelindo 1, Prasetyo saat memberikan santunan kepada Anak Yatim Piatu di Masjid Nurul Falah, Kelurahan Bagan Deli Belawan, pada Jumat, 07 Mei 2021.

Selama bulan Ramadhan, beberapa kegiatan sudah berjalan dan rutin dilakukan seperti Kajian Umum Seputar Ramadhan yang juga disiarkan secara on air, setiap hari Senin dan Kamis melalui Radio Alfatih 107,3 FM, berbagi takjil,

Dzikir dan Shalawat bersama sebagai Peringatan Nuzulul Qur'an, serta Safari Ramadhan ke desa muslim minoritas di desa Ujung Teran, Tanah Karo, dan Santunan kepada Anak Yatim Piatu dalam menyambut Idul Fitri.

Selain kegiatan rutin melalui BDI, selama bulan Ramadhan 1442 H Pelindo 1 juga menyalurkan bantuan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) berupa bantuan sarana rumah ibadah, panti asuhan dan pondok pesantren. Beberapa diantaranya yaitu bantuan pembangunan Mesjid Silaturahmi, Mesjid Al Barokah, Mesjid Al Ikhlas Tanjung Morawa, Musholla Dinul Islam SMAN 3 Medan, Mesjid Baiturrahman Johor, tempat wudhu Panti Asuhan Raudhatul Jannah, Pondok Pesantren Al Busyro, dll. Selain itu, Pelindo 1 juga menyalurkan bantuan paket sembako sebanyak 500 paket yang disalurkan secara bertahap kepada masyarakat di wilayah Medan Belawan dan Medan Marelan.

Gambar 4.15 PT. Pelindo Regional 1 Belawan Memberi Bantuan Sesama Melalui Sembilan Gereja



Sumber : <https://lintassumut.com/pelindo-1-memberi-bantuan-sesama-melalui-semilan-gereja/>

Pelindo 1 memberi bantuan sembako dalam kegiatan Bantuan Sesama Berbagi kasih untuk masyarakat yang terdampak covid-19 di Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara, Kamis 17 Desember 2020. Bantuan tersebut diserahkan melalui sembilan Gereja di Kecamatan Medan Belawan, Gereja HKBP teladan gabion, Gereja GKPS kampung salam, Gereja GBKP kampung salam, Gereja HKBP Belawan 2, Gereja GKPI sicanang, Gereja Methodis sicanang, Gereja Hkbp Esthomih sicanang, Gereja HKBP Betlehem Sicanang, dan Gereja HKBP Bethania Sicanang.

Bantuan bersama tersebut diberikan pelindo 1 yang diwakili S. Simanjuntak SE, Nasaret Depari, Beserta Tim. Penyerahan bantuan tersebut diserahkan secara simbolis di Gereja HKBP Bethania Sicanang. Jumlah yang diberikan sebanyak 220 paket ke seluruh gereja, atau sekitar 24 paket setiap gereja.

4.1.2.4 Isi atau Pesan Aktivitas Komunikasi CSR

Sebuah aktivitas dalam komunikasi sangat berpengaruh dan berperan besar. Kegiatan proses interaksi baik antar individu, antar individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok disebut komunikasi. Dapat dipahami dari definisi komunikasi tersebut dapat kita ketahui langsung bahwasannya komunikasi merupakan sebuah aktivitas. Secara sadar ketika kita melakukan sebuah komunikasi maka kita juga melakukan sebuah aktivitas komunikasi.

Komunikasi yang saat ini peneliti telaah yaitu mengenai komunikasi CSR, dimana komunikasi tersebut terjadi dalam sebuah perusahaan. Ternyata setelah melakukan penelitian peneliti menjadi jauh lebih paham, komunikasi terjadi

dalam ruang lingkup kecil dan sederhana saja, tetapi komunikasi juga terjadi dalam ruang lingkup yang lebih luas dan menjadi aktivitas rutin yakni dalam sebuah perusahaan dan masyarakat dimana pun. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti menemukan aktivitas komunikasi CSR yang terjadi pada perusahaan PT. Pelindo Cabang Belawan. Aktivitas komunikasi CSR dalam PT. Pelindo Cabang Belawan sangat aktif dan berpengaruh besar pada citra, kinerja, dan prestasi PT. Pelindo Cabang Belawan atau lebih tepatnya sekarang PT. Pelindo Cabang Regional 1 Belawan.

Kemudian, peneliti juga mengetahui bahwasannya dalam penerapan CSR ternyata sebagian besarnya ialah aktivitas komunikasi. Seperti yang telah peneliti ketahui dari beberapa sumber resmi, dan juga dari hasil penelitian wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Setiap perusahaan negara, daerah, maupun swasta yang berdiri di Indonesia ini wajib melaksanakan kegiatan CSR atau dapat disebut juga tanggung jawab sosial.

Hal itu juga telah diatur dalam undang-undang perseroan terbatas. Tidak hanya itu, dalam menerapkan segala kegiatan CSR nya PT. Pelindo Cabang Belawan memiliki target-target tertentu setiap tahun nya, untuk mencapai target-target tersebut pun PT. Pelindo Cabang Belawan memiliki pelaku utama yang bergerak dan berkaitan langsung dengan humas perusahaan, dimana humas perusahaan akan mengkomunikasikannya pada responder atau eksternalnya perusahaan melalui media-media tertentu, dan pastinya menggunakan aktivitas komunikasi CSR yang aktif, efisien, dan tersistematis.

Hal itu dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan Ibu Sabtia selaku Asisten Manager Hukum & Humas PT. Pelindo Cabang Belawan. Berikut yang beliau sampaikan dalam penelitian wawancara :

“Aktivitas komunikasi sangat dibutuhkan dan berperan penting. Sebab hal itu terkait dengan citra perusahaan dan kepedulian kita terhadap masyarakat.hal itu juga sudah terlaksana dengan baik dan aktif, kemudian aktivitas komunikasi juga membantu PT.Pelindo dalam mencapai target yang diinginkan perusahaan. Penerapan CSR itu merupakan kewajiban karena telah tertuang dalam undang-undang perseroan terbatas dan juga sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan khususnya perusahaan BUMN.”

Dalam wawancara nya Ibu Sabtia melanjutkan kembali, Bergeraknya sebuah aktivitas komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan juga tidak terlepas dari peran para pelaku komunikasi CSR, salah satunya dalam Divisi Umum PT. Pelindo Cabang Belawan, terdapat Manager Umum dan Asisten Hukum & Humas harus bekerja sama dengan baik seperti perihal paham dengan tugasnya masing-masing dan saling mendukung serta saling memberi solusi agar terciptanya aktivitas komunikasi CSR yang baik dalam menjadi sebuah jembatan perusahaan terhadap eksternal perusahaan. Adapun yang beliau sampaikan dalam wawancara sebagai berikut :

“ Manager umum dan asisten manager hukum dan humas terkait pelaksanaan program CSR PT. Pelindo Cabang Belawan, di regional 1 Belawan manager divisi umu dan asisten manager hukum dan humas merupakan 1 tim dalam melaksanakan program CSR maupun program TJSL. Bidang umum, bidang keuangan, dan bidang hukum dan humas merupakan penanggung jawab atas berlangsung nya program CSR, biasanya ketiga bidang menyurvei calon penerima CSR, dan memeriksa langsung ke lapangan itu bersama-sama .”

Kemudian, berjalannya sebuah aktivitas komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan selama ini tidak lepas pula kerja sama dengan Asisten Manager TJSL atau KBL (Kemitraan Bina Lingkungan). Dalam hasil penelitian wawancara

Bapak Ahmad Junaidi selaku Asisten Manager TJSL PT. Pelindo Cabang Belawan menjelaskan terkait perlu adanya kerja sama dengan bagian Divisi Umum PT. Pelindo Cabang Belawan ketika menjalankan aktivitas komunikasi CSR pada sebuah program-program CSR yakni program peduli lingkungan, dimana program peduli lingkungan itu sendiri merupakan bagian langsung dari manajemen TJSL. Berikut hasil penelitian wawancara yang beliau sampaikan :

“Perbedaan tugas Assisten Manager TJSL dengan tugas Manager divisi umum terkait pelaksanaan program lingkungan, yaitu asisten manager TJSL itu memang yang membidangi program TJSL nya, kalau manager umum itu mencakup semua masalah di cabang termasuk masalah SDM, Humas, dan Hukum. Tetapi, khusus untuk tanggung jawab sosial ini hanya ada pada manajemen TJSL ini.”

Dalam menjalankan seluruh program-program CSR ternyata terjadi karena adanya kolaborasi dari berbagai divisi PT. Pelindo Cabang Belawan. Hal ini telah dijelaskan secara spesifik oleh Bapak Khairul Ulya selaku Manager Umum PT. Pelindo Cabang Belawan sekaligus bagaimana berjalannya sebuah program sehingga terjadilah aktivitas komunikasi CSR dalam PT. Pelindo Cabang Belawan. Berikut yang beliau sampaikan dalam hasil penelitian wawancara :

“Apabila sebuah program akan dilaksanakan oleh cabang, itu semua terjadi karena adanya kolaborasi dari berbagai divisi. Divisi umum salah satunya, terdiri Assisten Manager rumah tangga, Assisten Manager personalia, dan Assisten Manager hukum dan humas. Sementara TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) atau dahulu disebut bagian KBL (Kemitraan Bina Lingkungan) itu berada dibawah secara struktur manager keuangan. Namun, peran dari manager umum adalah, ketika CSR bergerak di lapangan, tugas dari umum melalui humas nya adalah mensosialisasikan ke tengah masyarakat bahwa PT. Pelindo sedang melaksanakan kegiatan maupun aksi terhadap program-program di masyarakat. Jadi, urusan atau perihal mengkomunikasikan kepada masyarakat, kemudian menginformasikan baik melalui media cetak, elektronik, maupun media online merupakan tugas dari manager umum melalui Assisten Manager hukum dan humas. Oleh karena itu, sebuah program dilapangan bekerja, setiap bidang itu akan bergerak dan menghasilkan kinerja sesuai tugas nya masing-masing.”

Dari beberapa hasil penelitian wawancara dan observasi lainnya yang peneliti dapat dari para informan, disimpulkan bahwa prinsip dasar dari pekerjaan di perusahaan adalah komunikasi, komunikasi tersebut dapat dalam berbentuk kordinasi, negosiasi, transaksi dan bentuk kolaborasi. Semua kegiatan penting itu diawali dengan komunikasi. Baik pun sebuah pekerjaan yang dilakukan, apabila komunikasi buruk dalam penerapan, hal itu akan menjadi penghambat untuk berbagai program-program yang akan diterapkan.

Pelindo sungguh menerapkan aktivitas komunikasi secara efisien dan aktif. Aktivitas komunikasi sangat dibutuhkan perannya di tengah masyarakat, baik komunikasi dengan masyarakat sekitar, komunikasi dengan perangkat-perangkat pemerintah kota, desa, kecamatan, kelurahan, dan sebagainya, komunikasi dengan tokoh masyarakat, dan komunikasi dengan para media. Semua aktivitas komunikasi tersebut dilakukan Pelindo dengan sungguh-sungguh. Karena sebuah pekerjaan yang berhasil dan sukses, tidak terlepas dari dukungan para pihak. Dukungan baik dari para pihak hanya bisa kita dapatkan apabila terjalin nya komunikasi dan aktivitasnya yang baik.

Program-program CSR telah dijalankan cukup lama oleh Pelindo, semenjak adanya kebijakan pemerintah agar setiap BUMN itu wajib menyisihkan sebagian anggarannya untuk kegiatan CSR atau kegiatan peduli lingkungan. Disaat yang sama pula, Pelindo telah aktif bergerak, hanya saja setiap tahun programnya berbeda-beda, dan yang terpenting program setiap tahun berjalan dan akan dipastikan selalu terlaksana. Secara struktur, KBL juga berada di bawah wewenang bagian keuangan, tetapi perlu dipahami juga KBL merupakan

gambaran korporasi, dimana program-program CSR ini telah aktif dan berjalan selama kurang lebih 25 tahun.

4.1.2.5 Respon

Pada kategorisasi kelima, yakni respon. Respon bisa disebut juga dengan timbal balik atau feedback yang di dapat pelaku utama oleh target atau khalayak. PT. Pelindo Cabang Belawan merupakan lembaga atau perusahaan yang menampung segala aktivitas komunikasi CSR dalam mewujudkan program peduli lingkungannya. Secara tidak langsung Perusahaan BUMN PT. Pelindo Cabang Belawan adalah pelaku utama yang sebenarnya, sedangkan secara teknis manajemen, dan turun ke lapangan itu dilakukan oleh para pegawai PT. Pelindo Cabang Belawan yang memiliki jabatan di bidang TJSI dan Humas.

Kemudian daripada itu, yang menjadi target utamanya PT. Pelindo Cabang Belawan, ialah Kota Belawan dan sekitarnya. Meskipun PT. Pelindo Cabang Belawan tidak jarang melaksanakan kegiatan CSR di luar lingkungan Belawan, bahkan di luar area Medan selama masih dalam ruang lingkup Sumatera Utara dan koordinasi dari Regional Head, PT. Pelindo Regional 1 Belawan tetap siap melayani dan bertanggung jawab. Hal ini dapat dikaitkan dari hasil penelitian wawancara dengan Bapak Khairul Ulya, adapun yang beliau sampaikan :

“Secara umum, target ditengah masyarakat sebenarnya cukup banyak, tetapi secara khusus target utamanya ialah daerah lingkungan kerja, sebagai contoh PT. Pelindo Cabang Belawan tentu audiens atau masyarakat utamanya ialah masyarakat Belawan atau disebut juga dengan masyarakat pesisir yang berada disekitaran lingkungan kerja, namun tidak juga menutup kemungkinan bisa saja target lainnya berasal dari daerah-daerah lain bahkan di luar lingkungan kerja dikarenakan kondisi tertentu, seperti terjadi bencana

alam gempa, gunung meletus, dan lainnya. Daerah-daerah yang menjadi target utama pelindo cabang Belawan dalam menjalankan program-program CSR nya juga sangat luas, adapun beberapa diantaranya seperti daerah Belawan, deli serdang, maupun langkat.”

Adapun hasil dari wawancara dengan Bapak Khairul ulya mengenai tanggapan atau respon positif dari masyarakat dan pemerintah yang pernah PT. Pelindo Cabang Belawan dapatkan. Berikut yang beliau sampaikan :

“Tanggapan dari khalayak terkait penerapan program CSR khususnya untuk PT. Pelindo cabang Belawan, menuai respon yang sangat positif. Adapun tanggapan dan respon dari pemerintah mengenai kegiatan CSR, yaitu dapat dipahami secara tidak langsung program CSR ini dalam rangka membantu program pemerintah seperti membantu dalam mengentaskan masalah kemiskinan, menghidupkan UKM (Unit Kecil dan Menengah), mengentaskan masalah buta huruf, dan lain sebagainya. Otomatis, pemerintah juga akan memberi apresiasi dan itikad baik terhadap Pelindo atas terwujudnya beberapa program pemerintah melalui bantuan CSR dari Pelindo.”

Dalam terjadinya sebuah kelebihan, pasti juga terdapat kekurangan, walaupun jarang ada kala nya PT. Pelindo Cabang mendapat respon kurang baik, hal ini lebih dapat disebut dengan hambatan yang PT. Pelindo Cabang Belawan hadapi. Hambatan dapat dikategorikan menjadi 2 terkait permasalahan Pelindo dalam menjalankan kegiatan-kegiatan CSR nya dengan masyarakat dan media.

Hambatan yang pertama yaitu tuntutan dan permohonan sangat besar dan tinggi dari masyarakat terhadap bantuan-bantuan dari Pelindo, sementara Pelindo selaku BUMN yang punya tanggung jawab sosial melalui CSR ini, tentu memiliki batasan-batasan. Ada 7 kegiatan yang akan diakomodir oleh PT. Pelindo. Disisi lain, masyarakat terus-menerus melakukan permintaan atau permohonan. Agar tetap adanya keseimbangan, Pelindo juga harus melakukan seleksi melalui berkas mana yang lebih prioritas terhadap program-program CSR ini.

Kemudian, apabila ada permohonan-permohonan dari masyarakat yang belum terakomodir pada saat itu, jelas hal ini akan memberikan rasa kekecewaan bahkan prasangka buruk dari masyarakat terhadap Pelindo, tidak heran hambatan terbesar Pelindo dalam menjalankan program CSR nya ialah ketika Pelindo diharuskan berhadapan dengan masyarakat yang memiliki integritas rendah.

Hambatan kedua ialah, dari bagian media. Di zaman sekarang ini, merupakan era keterbukaan yang sangat luas berasal dari aktivitas para media. Sehingga, dalam melakukan kegiatan ini Pelindo tidak tersampaikan kepada seluruh media pula. Kemudian, media-media yang belum tersampaikan akan merasa berkecil hati, serta menimbulkan miskomunikasi. Namun demikian, tanggung jawab Pelindo dalam merangkul media tersebut menginformasikan dan memaklumkan kepada mereka bahwa kegiatan-kegiatan ini jelas sangat terbatas, tidak semua media bisa tersampaikan tepat waktu atau di waktu yang sama.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penyajian data di atas mengenai Aktivitas Komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan Dalam Mewujudkan Program Peduli Lingkungan. Maka, peneliti akan menyajikan pembahasannya sesuai dengan kategorisasi yang telah di tentukan dalam metode penelitian.

Dalam melaksanakan program peduli lingkungan PT. Pelindo Cabang Belawan menggunakan aktivitas komunikasi CSR dengan efisien, aktif, dan tersistematis. Adapun definisi dari komunikasi CSR menurut Matte Moshing merupakan komunikasi yang di rancang dan didistribusikan oleh perusahaan tentang komunikasi CSR. Hal itu bertujuan untuk menjaga transparansi dan

akuntabilitas perusahaan. Sedangkan, aktivitas komunikasi itu sendiri adalah suatu kegiatan, kesibukan, maupun usaha yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dengan sadar atau sengaja dalam menyampaikan sebuah pesan atau informasi melalui media-media tertentu sehingga menimbulkan efek, *feedback*, atau respon tertentu.

Maka dari itu, berhasilnya suatu perusahaan dalam menjalan program-program CSR nya, tergantung bagaimana para pelaku komunikasi perusahaan menerapkan aktivitas komunikasi CSR nya. Oleh sebab itu, PT. Pelindo Cabang Belawan wajib menerapkan aktivitas komunikasi CSR yang baik terlebih dahulu sembari melanjutkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan CSR yang telah di koordinasikan oleh kantor pusat atau Regional Head dalam mendukung serta mewujudkan program peduli lingkungan.

Dalam melaksanakan sebuah aktivitas komunikasi CSR, PT. Pelindo Cabang Belawan tidak cukup hanya memiliki gedung dan system manajemen nya, melainkan PT. Pelindo Cabang Belawan juga membutuhkan peranan dari para pelaku yang menyebarkan pesan atau informasi terkait program-program CSR melalui alat media tertentu guna mendapat respon berupa citra dan itikad baik serta *feedback* dari khalayak yang menjadi target utamanya PT. Pelindo Cabang Belawan.

Pelaku utama yang menjalankan sebuah aktivitas komunikasi disebut juga dengan komunikator. Komunikator atau pembicara adalah seseorang yang menyampaikan pesan atau informasi kepada seseorang atau sejumlah orang. Perlu di pahami lebih lanjut, bahwasannya yang menjadi pelaku utama berjalannya

sebuah program CSR PT. Pelindo Cabang Belawan yakni Perusahaan PT. Pelindo Regional 1 Belawan dengan system manajemen nya, pegawai yang menjabat dalam bidang Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dari Divisi Keuangan yang bekerja sama dengan Divisi Umum yakni Manager Umum dan Asisten Manager umum bidang hukum dan humas, atas persetujuan pelaksanaan dari General Manager PT. Pelindo Cabang Belawan. Mereka lah yang langsung terlibat dalam berjalannya kegiatan CSR baik secara teknis manajemen, maupun teknis lapangan.

Begitu pun dengan alat media dalam melakukan aktivitas komunikasi CSR. Alat media adalah saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator kepada komunikan. Dalam menyebarkan informasi atau pesan mengenai kegiatan CSR dalam mewujudkan program-program peduli lingkungannya, PT. Pelindo Cabang Belawan memerlukan peran penting para media untuk menyampaikannya pada publik atau masyarakat. PT. Pelindo Cabang Belawan tetap menjalin kerja sama dan hubungan atau itikad baik terhadap media-media.

Media yang selalu PT. Pelindo Cabang Belawan gunakan dalam menyebarluaskan informasi mengenai program-program CSR yaitu melalui media penyiaran atau elektronik, media cetak, dan media online. Tanpa peranan dari alat media PT. Pelindo Cabang Belawan akan mengalami hambatan dalam menerima bahkan menyebarluaskan informasi atau pesan apapun secara efisien dan efektif.

Apalagi di zaman era 4.0 ini, zaman dimana segala sesuatu nya dapat diakses dengan modern dan cepat secara digital, kapan pun dan dimanapun

individu tersebut berada, media cetak dan media elektronik juga dapat di akses masyarakat melalui media online. Bahkan, orang-orang dapat melihat berita siaran televisi, yang baru saja ditayangkan beberapa jam yang lalu, dan juga orang-orang dapat menyebarkan berita-berita dari media online yang tertulis seperti press release, dan teks berita beserta gambar-gambarnya sekaligus dalam waktu beberapa menit saja. Maka dari itu, tidak heran nama dari PT. Pelindo Regional 1 Cabang Belawan di era digital ini semakin marak. Siapapun dapat mengetahui apa itu perusahaan PT. Pelindo Regional 1 Cabang Belawan dan kegiatan CSR apa saja yang telah dilakukan setiap tahunnya. Bahkan, bukan hanya masyarakat sekitar Belawan saja dapat mengetahuinya, tetapi masyarakat seluruh Indonesia dapat mengetahuinya apabila mereka update mengenai berita-berita online dari PT. Pelindo Cabang Belawan.

Selain, dibutuhkannya pelaku dan alat media, PT. Pelindo Cabang Belawan dalam menjalankan aktivitas komunikasi CSR nya tidak akan lengkap tanpa adanya sebuah program apa yang akan dijalankan. Peduli lingkungan merupakan bagian program yang wajib di terapkan oleh suatu lembaga resmi yaitu dalam program tanggung jawab sosial perusahaan atau lembaga (*Corporate Social Responsibility*).

Tidak jarang, kegiatan-kegiatan CSR, khususnya di bidang sosial dan ekonomi diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat. Demikian sebaliknya, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat selalu melibatkan atau berharap pada program-program CSR. Perusahaan BUMN PT. Pelindo Cabang Belawan dalam menjalankan aktivitas komunikasi CSR tidak hanya berusaha untuk mendapatkan profit atau keuntungan semata melainkan juga memiliki kepedulian pada

kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat yang berada di area kerja PT. Pelindo Regional 1 Belawan yaitu masyarakat pesisir Belawan dan sekitarnya. Tidak jarang juga PT. Pelindo Cabang Belawan menjalankan di luar area Belawan selama itu atas kordinasi dari Regional Head atau berada di ruang lingkup Sumatera Utara.

PT. Pelindo Cabang Belawan memiliki tanggung jawab dalam membantu meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian terhadap lingkungan sosial, dengan cara menyisihkan sebagian keuntungan setiap tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER.05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 dan KEP-100/MBU/2002 tanggal 2 Juni 2002. Peraturan tersebut berisikan mengenai tanggung jawab sosial bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam sebuah program yang di beri nama Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Melalui PKBL inilah PT. Pelindo Cabang Belawan menunjukkan kepeduliannya terhadap kebutuhan masyarakat pesisir Belawan dan sekitarnya. Adapun 7 jenis bantuan dari Program PKBL atau program peduli lingkungan meliputi: Bantuan Korban Bencana Alam ; Bantuan Pendidikan ; Bantuan Peningkatan Kesehatan ; Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum ; Bantuan Sarana Ibadah ; Bantuan Pelestarian Alam ; Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan memaparkan hasil penelitian beserta pembahasannya, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas komunikasi CSR di PT. Pelindo Cabang Belawan sejauh ini telah berjalan dengan baik, aktif, efisien, dan tersistematis. Hal itu tercapai karena adanya kolaborasi antara 5 unsur komunikasi CSR yakni, pelaku komunikasi CSR, alat media komunikasi, program dan kegiatan CSR, pesan atau informasi baik yang didapat maupun yang disebarakan, dan adanya respon atau feedback dari target atau saran utama perusahaan PT. Pelindo Cabang Belawan.
2. Segala program CSR yang PT. Pelindo Cabang Belawan laksanakan setiap tahunnya, telah berjalan sesuai sistematis dan aktif. Hal itu dikarenakan adanya SOP (*Standard Operating Procedur* Atau Standar Operasional Prosedur) yang diterapkan dan dipatuhi oleh seluruh pegawai PT. Pelindo Regional 1 Belawan. Tidak hanya itu PT. Pelindo Cabang Belawan juga menerapkan kerja sama yang baik dalam internal perusahaan, contohnya terhadap Kantor Regional Head atau Kantor Pusat dan terhadap cabang-cabang PT. Pelindo Regional 1 selain Cabang Belawan, terdapat 16 cabang Pelabuhan yang berada di ke 4 provinsi yakni Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Kepulauan Riau.
3. Program CSR PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan meliputi 7 jenis bantuan hal ini telah dijelaskan di UU

4. mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Adapun 7 jenis bantuan itu meliputi :

- a) Bantuan korban bencana alam yang telah PT. Pelindo Regional 1 Belawan salurkan salah satunya pada bantuan bencana gempa Aceh dan bantuan korban erupsi Gunung Sinabung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara.
- b) Bantuan pendidikan yang telah PT. Pelindo Regional 1 Belawan salurkan salah satunya pada program Pelindo mengajar peduli dunia pendidikan, edukasi pelajar SMAN 20 Medan tentang kepelabuhanan dan program penyerahan beasiswa kepada 5 siswa SMA atau SMK/ sederajat.
- c) Bantuan peningkatan kesehatan yang telah PT. Pelindo Regional 1 Belawan berikan dalam sebuah program bakti sosial khitanan massal 450 anak Kecamatan Medan Belawan di Gedung Sport Center PT. Pelindo Cabang Belawan.
- d) Bantuan prasarana dan sarana umum juga telah PT. Pelindo Regional 1 Belawan salurkan melalui program perbaiki Taman Makam Pahlawan yang berada di Kelurahan Belawan Bahagia.
- e) Bantuan sarana ibadah yang telah PT. Pelindo Regional 1 Belawan salurkan melalui program bantu rumah ibadah di Belawan. PT. Pelindo Cabang Belawan mengundang pengurus BKM dari 6 kelurahan di Belawan dan pelindo juga memberikan bantuan kepada salah satu Gereja yang berada di Martubung yakni Gereja Nafiri Allah Medan.

- f) Bantuan Pelestarian alam, adapun bantuan di bidang ini wajib dan selalu PT. Pelindo laksanakan di mana melalui program lestarikan ekosistem pesisir, SPMT tanam 1000 Mangrove di Belawan, kemudian program itu dilanjutkan kembali yaitu peduli lingkungan, SPMT kembali lagi tanam 2000 pohon Mangrove di Danau Siombak, Marelan.
- g) Bantuan sosial kemasyarakatan dalam pengentasan kemiskinan, adapun program bantuan sosial ini salurkan dibulan Ramadhan dengan tema program yaitu semarakkan ramadhan 1442 H, Pelindo 1 gelar berbagai kegiatan dan salurkan bantuan kepada masyarakat Belawan dan sekitarnya. PT.Pelindo Regional 1 Belawan juga menyerahkan bantuan sembako kepada 9 Gereja yang ada di Kecamatan Medan Belawan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disajikan di atas, berikut beberapa saran yang peneliti ajukan adalah :

1. Diharapkan PT. Pelindo Cabang Belawan untuk tetap menjaga stabilitas aktivitas komunikasi CSR dalam mewujudkan program-program setiap tahunnya, agar tetap berada dalam posisi normal atau stabil bahkan meningkatkan kinerja dan hasilnya.
2. Diharapkan tetap menjaga kerja sama antara pegawai dan pimpinan perusahaan, menjaga itikad baik dan citra positif perusahaan terhadap pandangan khalayak, dan tetap merawat hubungan baik bahkan merangkul

para media dan sasaran utama yang telah ikut berkontribusi secara sosial kepada PT. Pelindo Regional 1 Belawan.

3. Diharapkan PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program-program CSR khususnya terkait program TJSL, agar melaksanakannya dengan itikad baik, sepenuh hati, dan secara proporsional, sehingga program-program tersebut dirasakan secara merata oleh masyarakat Belawan dan sekitarnya dan juga dengan adanya program-program CSR dari PT. Pelindo Regional 1 Belawan mobilitas sosial di Kecamatan Medan-Belawan dan sekitarnya tetap bergerak dan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Anisah, N., Padillah, S. P., Barus, P., Sepriandito, R., Rusdi, M., Hasibuan, R. B., et al. (2022). Psikologi Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen*, II(1), 1705-1715.
- Apriliyana, E. (2016). *Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan dan Prestasi Belajar Ips Materi Ekonomi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Metode Field Study Di Kelas IV SD Negeri 1 Kalitengah Purwanegara*. Purwokerto: Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Azhar, M. (2020). *Penerapan E- Learning PT. Pelindo I (Persero) Untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan*. Medan: Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Damanik, M. R. (2019). *Implementasi Kegiatan Corporate Social Responsibility PT. Pelindo I Dalam Pengembangan Desa Wisata Tomok Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Effendy, O. U. (1990). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ginting, F., & Yuliani. (2020). Kegiatan Seni Sebagai Aktivitas Corporate Social Responsibility PT. Kereta Api Indonesia Art as Corporate Social Responsibility Activity of PT. Kereta Api Indonesia. *Jurnal Seni dan Budaya*, IV(1), 1-8.
- Globalsumut.com*. (2021, Mei 08). Retrieved Maret 09, 2023, from [globalsumut.com: https://www.globalsumut.com/2021/05/Belawan-global-sumut-dalam-rangka.html?m=1](https://www.globalsumut.com/2021/05/Belawan-global-sumut-dalam-rangka.html?m=1)
- Lintassumut.com*. (2020, Desember 17). Retrieved Maret 09, 2023, from [lintassumut.com Web site: https://lintassumut.com/pelindo-1-memberi-bantuan-sesama-melalui-sembilan-gereja/](https://lintassumut.com/pelindo-1-memberi-bantuan-sesama-melalui-sembilan-gereja/)
- Logistiknews*. (2022, Desember 09). Retrieved Maret 09, 2023, from [logistiknews.id Web site: https://www.logistiknews.id/2022/12/09/lestarikan-ekosistem-pesisir-spmt-tanam-1-000-mangrove-di-Belawan/](https://www.logistiknews.id/2022/12/09/lestarikan-ekosistem-pesisir-spmt-tanam-1-000-mangrove-di-Belawan/)

- Maritimnews*. (2016, Desember 10). Retrieved Maret 09, 2023, from maritimnews.com Web site: <http://maritimnews.com/2016/12/pelindo-1-salurkan-bantuan-bagi-korban-gempa-pidie-aceh/>
- Maritim*. (2017, Oktober 24). Retrieved Maret 09, 2023, from tabloidmaritim.com Web site: <https://tabloidmaritim.com/2017/10/24/keluarga-besar-pelindo-1-salurkan-bantuan-untuk-pengungsi-sinabung/>
- Metrorakyat.com*. (2020, November 28). Retrieved Maret 09, 2023, from metrorakyat.com Web site: <https://metrorakyat.com/2020/11/sukses-fabb-adakan-khitanan-massal-450-anak-se-kecamatan-medan-Belawan-di-gedung-sport-center/>
- Mimbarmaritim*. (2022, Desember 31). Retrieved Maret 09, 2023, from mimbarmaritim.com Web site: <https://mimbarmaritim.com/2022/12/31/peduli-lingkungan-spmt-kembali-lagi-tanam-2000-pohon-mangrove-di-Belawan/>
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, N. (2013). Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Terhadap Pilkada Kota Medan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, XI(2), 53-77.
- Nugroho, A. W. (2019). Komunikasi CSR Perusahaan-Perusahaan di Indonesia Tahun 2017. *Jurnal SCRIPTURA*, IX(2), 51-58.
- Podium indonesia gerbang kebenaran*. (2020, Juni 26). Retrieved Maret 09, 2023, from podiumindonesia.com Web site: <https://podiumindonesia.com/pelindo-1-bantu-perbaiki-taman-makam-pahlawan-Belawan/>
- Purwaningsih, E. (2013). *Aktivitas Dakwah Dosen Mata Kuliah Pokok Ilmu Dakwah Fakultas Dakwah lain Walisongo Semarang*. Semarang: Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Rahmawati, Y. (2020). Komunikasi CSR dan Citra Perusahaan (Analisis Isi Pemberitaan CSR di Media Online Bisnis.com Tahun 2019). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, VII(2), 77-84.
- Ramadhani, M. S. (2022). Persepsi Konsumen Pada Iklan Produk Converse di Media Instagram Terhadap Minat Beli Ulang. *JIMSIPOL*, II(7), 608-619.
- Republika*. (2020, Maret 05). Retrieved Maret 09, 2023, from ekonomi.republika.co.ic Web site:

<https://ekonomi.republika.co.id/berita/q6pqny423/pelindo-i-bantu-rumah-ibadah-di-Belawan>

- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi*, IV(1), 98-105.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan Media Sosial. *Jurnal The Messenger*, 69.
- Setyorini, I., Sarwo, Y. B., & Nugroho, A. W. (2021). STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT PLN (Persero) Uik Tanjung Jati B Terhadap Komunitas Nelayan Perairan Pulau Panjang. *Jurnal Komunikasi dan Media*, II(1), 48-59.
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, VI(2), 1508-1516.
- Sitorus, L., & Lasso, A. H. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembiasaan dan Pembudayaan di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, III(5), 2206-2216.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syafiri, K. A. (2021). *Aktivitas Media Relations Dalam Mensosialisasikan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Angkasapura I (Persero) Surabaya*. Surabaya: Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos. *Jurnal Interaksi*, I(2), 156-173.
- Waspada.co.id waspada online*. (2022, Februari 23). Retrieved Maret 09, 2023, from [redaksi.waspada.co.id: http://redaksi.waspada.co.id/v2021/2023/02/pelindo-mengajar-peduli-dunia-pendidikan-edukasi-pelajar-sman-20-tentang-kepelabuhanan/](http://redaksi.waspada.co.id/v2021/2023/02/pelindo-mengajar-peduli-dunia-pendidikan-edukasi-pelajar-sman-20-tentang-kepelabuhanan/)
- Waspada.id*. (2023, Januari 02). Retrieved Maret 09, 2023, from waspada.id Website: <https://waspada.id/medan/pelindo-regional-1-salurkan-beasiswa-kepada-lima-siswa/>
- Widjaja. (1991). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Palembang: Bumi Aksara.

Pedoman Wawancara

Judul Penelitian : “Aktivitas Komunikasi CSR PT. Pelindo Cabang Belawan Dalam Mewujudkan Program Peduli Lingkungan”

Nama Peneliti : Husnul Khatimah

NPM : 180311048

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Tanggal / Hari Penelitian :

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Narasumber :

Jenis Kelamin :

Agama :

Jabatan :

Lama Bekerja :

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Siapa saja pelaku utama yang berperan dan bertanggung jawab di lapangan dalam menjalankan program-program CSR di PT. Pelindo Cabang Belawan ini ?
2. Siapa yang menjadi sasaran atau target PT. Pelindo Cabang Belawan dalam menerapkan berbagai program CSR nya ?
3. Apa perbedaan tugas manager umum dan Asisten TJSJL terkait program CSR yang akan mewujudkan program-program peduli lingkungannya ?

4. Alat media apa saja yang sering digunakan PT. Pelindo Cabang Belawan selama menjalankan program-program CSR nya ?
5. Sejauh mana peran media dalam mengembangkan program dan aktivitas CSR PT. Pelindo Cabang Belawan ini ?
6. Apakah PT. Pelindo Cabang Belawan pernah mengalami beberapa hambatan akibat dari peranan sebuah media baik dari dampak positif dan dampak negative nya ?
7. Apa saja program CSR PT. Pelindo Cabang Belawan terkait dalam mewujudkan program peduli lingkungan ?
8. Hambatan apa saja yang pernah terjadi selama menjalankan berbagai bentuk program CSR khususnya dalam penerapan program peduli lingkungan ?
9. Apakah PT. Pelindo Cabang Belawan memiliki program CSR yang belum terlaksana khusus nya terkait program peduli lingkungan ini? (adakah kemungkinan PT. Pelindo akan mendapatkan sanksi akibat program CSR yang belum terlaksana tersebut ?)
10. Apakah Aktivitas komunikasi yang baik sangat berperan penting dalam penerapan program-program CSR di PT. Pelindo Cabang Belawan ini ?
11. Apakah Aktivitas Komunikasi CSR perlu diterapkan dalam setiap perusahaan yang menjalankan program CSR ?
12. Apakah PT. Pelindo Cabang Belawan telah menerapkan Aktivitas Komunikasi CSR dengan aktif ?

13. Bagaimana PT. Pelindo Cabang Belawan dalam menerapkan Aktivitas komunikasi CSR nya sejauh ini ?
14. Apakah ada manfaat dari Komunikasi CSR dan program CSR yang dirasakan oleh PT. Pelindo Cabang Belawan ?
15. Sejak kapan PT. Pelindo Cabang Belawan mulai aktif dalam menjalankan program CSR tentang peduli lingkungan ?
16. Bagaimana tanggapan atau respon dari khalayak terkait penerapan program CSR PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungan nya ?
17. Bagaimana PT. Pelindo Cabang Belawan dalam menyikapi respon baik atau buruk dari khalayak / massa / masyarakat mengenai program CSR yang perusahaan jalankan ?
18. Apakah ada manfaat dari setiap respon yang di berikan oleh para khalayak / massa / masyarakat terhadap PT. Pelindo Cabang Belawan ?
19. Bagaimana Respon pemerintah terhadap penerapan program CSR dalam mewujudkan program-program peduli lingkungan ?
20. Seberapa jauh perkembangan yang dirasakan oleh para responder hingga saat ini mengenai penerapan CSR PT. Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan program peduli lingkungannya ?
21. Apa saja bantuan-bantuan yang termasuk dalam program peduli lingkungan ?
22. Bantuan-bantuan apa saja yang telah dilakukan PT.Pelindo Cabang Belawan dalam mewujudkan Program CSR atau TJSJL yaitu Program Peduli Lingkungan ?

23. Untuk program bantuan korban bencana alam, bantuan CSR apa yang pernah diterapkan oleh PT. Pelindo Cabang Belawan ?
24. Untuk program bantuan pendidikan , bentuk bantuan CSR seperti apa yang pernah PT. Pelindo Cabang Belawan berikan ?
25. Untuk program bantuan peningkatan kesehatan, bantuan CSR apa yang pernah diterapkan oleh PT. Pelindo Cabang Belawan ?
26. Untuk program bantuan pengembangan prasarana, bentuk bantuan CSR seperti apa yang pernah PT. Pelindo Cabang Belawan berikan ?
27. Untuk kesejahteraan masyarakat yang berumat agama, bantuan sarana ibadah seperti apa yang pernah PT. Pelindo Cabang Belawan berikan ?
28. Apakah PT. Pelindo Cabang Belawan juga menerapkan bantuan pelestarian alam agar terciptanya lingkungan yang asri, nyaman, dan sejuk ?
29. Bantuan sosial kemasyarakatan apa saja yang PT. Pelindo Cabang Belawan berikan dalam rangka pengentasan kemiskinan ?
30. Program peduli lingkungan dari program CSR atau TJSJL PT. Pelindo Cabang Belawan memiliki 7 jenis bantuan yakni bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, dan bantuan sosial. Dari 7 jenis bantuan tersebut, bantuan jenis apa yang lebih sering PT. Pelindo Cabang Belawan lakukan dalam mewujudkan program peduli lingkungan ?
31. Bantuan apa yang lebih didahulukan oleh PT. Pelindo Cabang Belawan apabila permintaan proposal bantuan terkait peduli lingkungan diterima dalam waktu yang bersamaan ?

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi :

Nama : Husnul Khatimah
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 06 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Setia Jadi No. 48 Krakatau, Medan-Timur
Telepon/Hp : 08117061772

Riwayat Pendidikan :

2006-2012 : SD Muhammadiyah- 04 Belawan
2012-2015 : SMP Negeri 39 Medan
2015-2018 : SMA Negeri 19 Medan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya

Hormat Saya

Husnul Khatimah



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 171/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : -.-
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 05 Rajab 1444 H
27 Januari 2023 M

Kepada Yth : **Pimpinan PT. Pelindo (Persero) Regional I Belawan**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **HUSNUL KHATIMAH**
N P M : 1803110048
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **AKTIVITAS KOMUNIKASI CSR PT. PELINDO CABANG
BELAWAN DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM PEDULI
LINGKUNGAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Nomor : HM.03.05/1/2/1/B5.1/B5/BLW-23
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Penelitian Mahasiswa

Belawan, 01 Februari 2023

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan – 20238

di
Tempat

Menunjuk surat Saudara Nomor : 171/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 27 Januari 2023 perihal
Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa

Terkait hal tersebut diatas, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya perusahaan Kami dapat
menerima mahasiswa Saudara atas nama :

- Nama : Husnul Khatimah
- NPM : 1803110048
- Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Aktivitas Komunikasi CSR
PT. Pelindo Cabang Belawan Dalam Mewujudkan Program Peduli Lingkungan". Dalam hal
pengambilan data tidak semua data dapat diberikan, data yang diberikan hanya untuk kepentingan
penulisan skripsi.

Untuk pelaksanaan penelitian dimaksud, kepada mahasiswa agar memperhatikan hal-hal sebagai
berikut:

1. Sebelum memulai kegiatan penelitian/pengambilan data, wajib melapor ke Dinas TU dan RT
Divisi Umum Regional 1 Belawan.
2. Mentaati semua peraturan yang berlaku di Perusahaan dan Wajib memahaminya.
3. Menjaga Sopan santun dan berpenampilan rapi.
4. Membuat Surat Pernyataan, apabila terjadi kecelakaan dalam pengambilan data maka
Perusahaan tidak bertanggung jawab.
5. Mematuhi protokol kesehatan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT. PELINDO REGIONAL 1 BELAWAN
MANAGER UMUM


KHAIRUL ULYA
NIP. 100371



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menerima surat ini agar dicek nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [u](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [o](#) [umsumedan](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 28 Desember 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : HUSNUL KHATIMAH
N P M : 1803110048
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 127,0 sks, IP Kumulatif 3,86

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>AKTIVITAS KOMUNIKASI CSR PT.PELINDO CABANG BELAWAN DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN</u>	 <u>29 Des 2021</u>
2	<u>PERAN KOMUNIKASI PT.PELINDO DENGAN PARA STAKEHOLDER PELABUHAN BELAWAN DALAM MENGEKSPLOASIKAN KINERJA PERUSAHAAN YANG MAKSIMAL</u>	
3	<u>STRATEGI KOMUNIKASI BUNIB dan PEMASARAN PT. PELINDO di PELABUHAN BELAWAN.</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 29 Desember 2021

Ketua,


(ANSHORI S.Sos.Mj.Kom)
NIDN: 012 704 8401

087.18.311

Pemohon


(HUSNUL KHATIMAH)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi ILMU KOMUNIKASI

29/12/2021
(ABRILIS SALEH)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1676/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **29 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **HUSNUL KHATIMAH**
N P M : 1803110048
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **AKTIVITAS KOMUNIKASI CSR PT. PELINDO CABANG BELAWAN DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN**
Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 087.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 25 Jumadil Awal 1443 H
29 Desember 2021 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 08-November 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : HUSNUL KHATIMAH
NPM : 1803 400 48
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Humas)

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 16.76/SK/II.3/UMSU-03/F/20.21 tanggal 29 - DESEMBER - 2021 dengan judul sebagai berikut :

AKTIVITAS KOMUNIKASI CSR PT. PELINDO CABANG
BELAWAN DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM
PEDULI LINGKUNGAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

Dr. ARIF W. SAKELAH, S.Sos. M.S.P

Pemohon,

HUSNUL KHATIMAH

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1920/UND/IL.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Desember 2022
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	HUSNUL KHATMAH	1803110048	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	AKTIVITAS KOMUNIKASI CSR PT. PELINDO CABANG BELAWAN DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN
7	SEFTIAN ERWINSYAH	1803110239	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. JUNAIDI, S.PdI, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI REMAJA MASJID AL-HIDAYAH MEDAN POLONIA DALAM MENARIK MINAT REMAJA UNTUK MEMAKMURKAN MASJID
8	SYAMROY PUJANGER PULUNGAN	1903110043	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA PEMERINTAH DESA BULUH DURI SERDANG BEDAGAI DALAM PENCAPAIAN ANUGERAH DESA WISATA 2022
9	VINGKA TASYA REGILIA	1903110179	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI BUDAYA INDONESIA MELALUI TOKOH PERWAYANGAN GATOT KACA DI GAME ONLINE MOBILE LEGENDS
10	NADHILAH SALSABILLAH SIREGAR	1803110057	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	FADHIL PAHLEVI HIDAYATI, S.I.Kom., M.I.Kom.	KOMUNIKAS ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI KANTOR LURAH MEDAN BELAWAN BAHAGIA



Medar: 03 Rabiul Akhir 1444 H
27 Desember 2022 M
(Dr. ARIEN SALLEH, S.Sos., M.SP.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita menjajah ruang in agar disaksikan
 nama dan langgananya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : HUSNUL KHATIMAH
 NPM : 1803110048
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : AKTIVITAS KOMUNIKASI Corporate Social Responsibility PT PELINDO CABANG BELAWAN DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
①	29/12-2021	Bimbingan Judul Skripsi	
②	25/10-2022	Bimbingan Proposal	
③	07/11-2022	ACC Proposal	
④	13/01-2023	Revisi Hasil Proposal (Bab I - Bab III) Pendahuluan, Urutan Teoritis, Metode	
⑤	24/01-2023	Pengajuan Draft wawancara	
⑥	27/01-2023	ACC Draft wawancara	
⑦	06/03-2023	Bimbingan skripsi Bab IV (Hasil Penelitian)	
⑧	13/03-2023	Bimbingan skripsi Bab I - Bab V	
⑨	28/03-2023	ACC Skripsi	

Medan, Maret 2023..

Dekan,

 (Dr. Arif Fito Saleh, S.Sos., Msp
 NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

 (Akhyat Akhari, S.Sy, MTKom
 NIDN : 0127048401

Pembimbing,

 (Dr. Arif Fito Saleh, S.Sos., Msp
 NIDN : 0030017402





UMSU
Universitas Cerdas Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Slr-10

LUNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 670/LUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 12 Mei 2023
Waktu : 08.15 WIR s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LL 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	HUSNUL KHATMAH	1803110046	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.	AKTIVITAS KOMUNIKASI CSR PT. PELUNDO CABANG BELAWAN DALAM MEMWUJUDKAN PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN
2	YUNITA RIZKY YANTI MAWALU	1803110083	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	FADHIL FAHLEVI, HIDAYATI, S.IKom., M.IKom.	ELVITA YENNI, S.S M.Hum	PERAN TRADISI SIKAMBANG SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI KULTURAL DALAM MASYARAKAT TAPANULI TENGAH
3	VIZDY RAKHILL MAURIZA	1903110026	Dr. MUHAMMAD THARIQ S.Sos, M.IKom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.IKom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	KOMUNIKASI KELOMPOK PADA KOMUNITAS PECHITA MODIFIKASI SEPEDA MOTOR "ROEMAH 58" MEDAN
4	NADHILAH SALSABILAH SIREGAR	1803110057	Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M., M.IKom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.IKom	FADHIL FAHLEVI HIDAYATI, S.IKom., M.IKom.	KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI KANTOR LURAH MEDAN BELAWAN BAHAGIA
5	QURROTA AINI	1803110127	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.IKom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ S.Sos, M.IKom	MAKNA SIMBOLIK BUDAYA DALAM FILM NGERI:NGERI SEDAP

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :
Wakil Rektori
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.IKom

Panitia Ujian

Medan, 19 Syawal 1444 H
10 Mei 2023 M

